

**IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI MELALUI PENGGUNAAN
MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BAHASA ARAB PADA ANAK USIA DINI DI RA SIRAJUL HUDA
DESA TAMAN INDAH KECAMATAN PRINGGARATA
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**



Eka Lestari
160110013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
2023**

**IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI MELALUI PENGGUNAAN
MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BAHASA ARAB PADA ANAK USIA DINI DI RA SIRAJUL HUDA
DESA TAMAN INDAH KECAMATAN PRINGGARATA
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Skripsi

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Mataram Untuk Melengkapi
Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan



Eka Lestari
160110013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM**

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh : Eka Lestari Nim: 160110013 dengan judul "Implementasi Metode Bernyanyi Melalui Penggunaan Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini di RA Sirajul Huda Desa Taman Indah Kecamatan Pringgarata Tahun Pelajaran 2022/2023" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.



Pembimbing I,



Dr. Zainudin, M.Ag
NIP. 197705232006041002

Pembimbing II



Baiq Roni Indira Astriya, M.Pd
NIP. 198804232019032007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 8 Juni 2023

Hal: Ujian Skripsi

Yang Terhormat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Di Mataram

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama Mahasiswa: Eka Lestari

NIM : 160110013

Prodi: Pendidikan Anak Usia Dini (PLAUD)

Judul : Implementasi Metode Bernyanyi Melalui Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini Di RA Sirajul Huda Desa Taman Indah Kecamatan Pringgarata Tahun Pelajaran 2022/2023.

Telah memenuhi syarat untuk sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram, Oleh karna itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyahkan*.

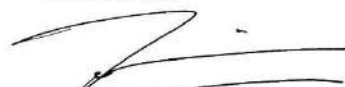
Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pembimbing I,



Dr. Zainudin, M.Ag
NIP. 197705232006041002

Pembimbing II,



Baiq Roni Indira Astriya, M.Pd
NIP. 198804232019032007

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Eka Lestari, NIM: 160110013 dengan judul "Implementasi Metode Bernyanyi Melalui Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini Di RA Sirajul Huda Desa Taman Indah Kecamatan Pringgarata Tahun Pelajaran 2022/2023" telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Mataram pada tanggal:

Dewan Penguji

Dr. Zainudin, M.Ag.
(Ketua Sidang/Pemb. I)

Baiq Roni Indira Astriya, M.Pd.
(Sekretaris Sidang/Pemb. II)

Nani Husnaini, M.Pd.
(Penguji 1)

Yuga Anggana Sosani, M.Sn.
(Penguji II)

Mengetahui,

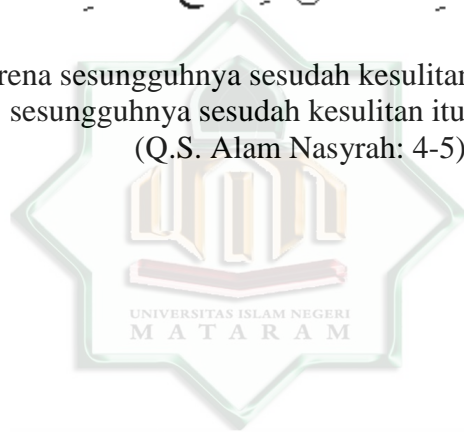
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Dr. Irfan, M.H.I
NIP. 19761231005011006

MOTTO


فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
(Q.S. Alam Nasyrah: 4-5)



Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN



*“Skripsi ini kupersembahkan untuk
Kedua orang tuaku tercinta
Ibuku Sahri
Ayahku Nursim
Suamiku Tercinta Helmi Hasim
Anakku Alfan Mufaddil Hasyim
Semua keluarga besarku, suadaraku, dan
sahabat-sahabatku
Yang terakhir untuk Almamaterku yangku
banggakan”.*

Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-nya yang telah diberikan kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW karena berkat perjuangan dan pengorbanannya, sampai pada saat ini kita tetap berada pada jalan yang benar dan di diridhoi oleh Allah SWT dan sesungguhnya Muhammad SAW merupakan suri tauladan yang baik untuk disampaikan pada akhir zaman nanti. Kepada keluarga, peserta, sahabat dan orang-orang yang teguh menjalankan kehidupan dan menerapkan syari'ah.

Dalam penulisan skripsi ini tentu banyak pihak-pihak yang membantu berupa bimbingan, saran-saran, informasi, tenaga, pikiran bahkan biaya. Maka dalam kesempatan ini, saya mengucapkan banyak-banyak terima kasih, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Zainudin, M. Ag. Selaku pembimbing I dan ibu Baiq Roni Indira Astriya, M.Pd. Selaku pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu dan kesempatan untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan proposal ini
2. Ibu Nani Husnaini, M.Pd dan Bapak Hadi Kusuma Ningrat, M.Pd selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
3. Bapak Jumarim, M.H.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram.

4. Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag. Selaku Rektor Uin Mataram yang telah memberikan tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberikan bimbingan.
5. Bapak dan Ibu dosen UIN Mataram yang telah memberikan bimbingan selama melaksanakan studi di UIN Mataram.
6. Kedua orang tua tercinta Bapak Nursim dan Ibu Sahri yang telah memberikan doa serta restu kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa hambatan yang berarti.
7. Kepada suamiku Helmi Hasim dan anakku Alfian Mufadhil Hasyim yang telah banyak memberikan dukungan serta motivasi untuk penulis.

Akhir kata, semoga apa yang telah mereka berikan dicatat sebagai amal ibadah disisi Allah SWT dan mendapatkan balasan yang setimpal dari-nya, Aamiin ya rabbal alamin.

Mataram, 03 April 2023
Penulis



Eka Lestari

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERSYARATAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Implementasi Metode Bernyanyi.....	8
1. Pengertian Implementasi.....	8
2. Pengertian Metode Bernyanyi untuk Anak Usia Dini.....	9
3. Manfaat Metode Bernyanyi untuk Anak Usia Dini.....	11
4. Kelebihan dan Kelemahan Metode Bernyanyi untuk Anak Usia Dini.....	13
5. Langkah-Langkah Metode Bernyanyi untuk Anak Usia Dini.....	15
6. Kumpulan Lagu untuk Metode Bernyanyi Anak Usia Dini.....	18
7. Karakteristik Media Gambar untuk Anak Usia Dini.....	23
8. Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar untuk Anak Usia Dini....	25
9. Bentuk-Bentuk Media Gambar untuk Anak Usia Dini.....	27
10. Contoh Media Gambar Untuk Anak Usia Dini.....	30
B. Ruang Lingkup Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini.....	30
1. Pengertian Kemampuan Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini.....	30

2. Urgensi Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini.....	32
3. Karakteristik Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini	35
4. Tujuan Mempelajari Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini.....	37
5. Pokok-Pokok Pembahasan Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini	40
6. Indikator Kemampuan Bahasa Arab Anak Usia Dini	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
A. Setting Penelitian	44
1. Lokasi Penelitian	44
2. Waktu Penelitian	44
B. Sasaran Tindakan	45
C. Rencana Tindakan.....	45
D. Jenis Instrumen dan Cara Penggunaannya.....	49
E. Pelaksanaan Tindakan.....	55
F. Cara pengamatan (Monitoring).....	55
G. Analisis Data dan Refleksi.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Deskripsi Setting Penelitian	61
1. Sejarah Singkat RA Sirajul Huda.....	61
2. Visi dan misi RA Sirajul Huda.....	62
3. Data Guru atau Tenaga Kependidikan RA Sirajul Huda.....	63
4. Data Anak RA Sirajul Huda.....	63
B. Hasil Penelitian	64
BAB V PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	96
Lampiran	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Contoh gambar televisi untuk anak usia dini, 29.

Gambar 2.2 Contoh gambar rumah untuk anak usia dini, 29.

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas, 45.



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Standar tingkat pencapaian anak dalam kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun, 41.
Tabel 3.1	Kisi-kisi instrumen aktivitas guru, 49.
Tabel 3.2	Kisi-kisi lembar aktivitas anak, 51.
Tabel 3.3	Kisi-kisi lembar kemampuan bahasa Arab anak, 52.
Tabel 3.4	Kriteria tingkat keberhasilan belajar anak dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab, 57.
Tabel 3.5	Pedoman konversi ketuntasan aktivitas guru dan anak, 58.
Tabel 4.1	Data tenaga kependidikan RA Sirajul Huda, 62.
Tabel 4.2	Data anak RA Sirajul Huda tahun pelajaran 2022/2023, 63.
Tabel 4.3	Hasil observasi aktivitas guru siklus I, 69.
Tabel 4.4	Hasil observasi aktivitas anak siklus I, 70.
Tabel 4.5	Hasil analisis evaluasi anak Peremuan Pertama siklus I, 72.
Tabel 4.6	Hasil analisis evaluasi anak Peremuan Kedua siklus I, 74.
Tabel 4.7	Hasil observasi aktivitas guru siklus II, 83.
Tabel 4.8	Hasil observasi aktivitas anak siklus II, 84.
Tabel 4.9	Hasil analisis evaluasi anak Peremuan Pertama siklus II, 85.
Tabel 4.10	Hasil analisis evaluasi anak Peremuan Kedua siklus II, 86.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian siklus I.
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian siklus II.
- Lampiran 3 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Pertama Siklus I.
- Lampiran 4 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Kedua Siklus I.
- Lampiran 5 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Pertama Siklus II.
- Lampiran 6 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Kedua Siklus II.
- Lampiran 7 Lembar Observasi Aktivitas Anak Pertemuan Pertama Siklus I.
- Lampiran 8 Lembar Observasi Aktivitas Anak Pertemuan Kedua Siklus I.
- Lampiran 9 Lembar Observasi Aktivitas Anak Pertemuan Pertama Siklus II.
- Lampiran 10 Lembar Observasi Aktivitas Anak Pertemuan Kedua Siklus II.
- Lampiran 11 Instrumen Penilaian Observasi Kemampuan Bahasa Arab Anak Usia Dini Kelompok B RA Sirajul Huda Tahun Pelajaran 2022/2023 Pertemuan Pertama Siklus I.
- Lampiran 12 Instrumen Penilaian Observasi Kemampuan Bahasa Arab Anak Usia Dini Kelompok B RA Sirajul Huda Tahun Pelajaran 2022/2023 Pertemuan Kedua Siklus I.
- Lampiran 13 Instrumen Penilaian Observasi Kemampuan Bahasa Arab Anak Usia Dini Kelompok B RA Sirajul Huda Tahun Pelajaran 2022/2023 Pertemuan Pertama Siklus II.
- Lampiran 14 Instrumen Penilaian Observasi Kemampuan Bahasa Arab Anak Usia Dini Kelompok B RA Sirajul Huda Tahun Pelajaran 2022/2023 Pertemuan Kedua Siklus II.
- Lampiran 15 Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran.

IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI MELALUI PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ARAB PADA ANAK USIA DINI DI RA SIRAJUL HUDA DESA TAMAN INDAH KECAMATAN PRINGGARATA TAHUN PELAJARAN 2022/2023.

Oleh :

EKA LESTARI

160110013

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab anak dengan menerapkan metode bernyanyi melalui penggunaan media gambar pada anak kelas B RA Sirajul Huda Pringgarata Tahun Pelajaran 2022/2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan dan melalui beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Sedangkan teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode bernyanyi melalui penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan bahasa Arab anak. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran.

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I yaitu 64,21% dengan kategori cukup, meningkat menjadi 82,10% dengan kategori baik pada siklus II. Sedangkan hasil observasi aktivitas anak pada siklus I yaitu 65,26% dengan kategori cukup, meningkat menjadi 82,10% dengan kategori baik pada siklus II. Peningkatan kemampuan bahasa Arab anak setelah menggunakan metode bernyanyi melalui penggunaan media gambar ini dapat dilihat dari hasil rata-rata dan ketuntasan belajar anak 77,77. Untuk siklus I rata-rata anak memperoleh nilai dan meningkat menjadi 85,76 pada siklus II. Sedangkan ketuntasan belajar anak juga mengalami peningkatan pada siklus I memperoleh persentase sebesar 66,66% meningkat menjadi 91,83% pada siklus II.

Kata Kunci: Metode Bernyanyi, Media gambar, Bahasa Arab.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Arab adalah bahasa resmi masyarakat yang tinggal di negara-negara Timur Tengah. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang digunakan dalam era globalisasi ini. Bahasa Arab merupakan sarana untuk mengembangkan keterampilan diri dalam berkomunikasi secara lisan dan tertulis.¹

Bahasa Arab dipandang sebagai salah satu bahasa Asing yang banyak digunakan oleh masyarakat Internasional. Proses pengajaran dan strategi belajar bahasa Arab setara dengan bahasa-bahasa Asing lainnya sebagaimana bahasa Inggris. Oleh karena itu, banyak penelitian di Indonesia yang meneliti tentang penerapan strategi belajar bahasa Asing, pengembangan metode-metode belajar, bahkan media-media belajar bahasa Asing ke dalam pembelajaran bahasa Arab.²

Belajar bahasa Arab sangatlah penting, karena bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an dan Al-Hadist, sehingga seseorang ketika mempelajari bahasa Arab dan menguasainya, maka ia secara tidak langsung sudah menguasai bahasa qur'an dan hadist yang merupakan pegangan ummat muslim menuju keselamatan dunia dan akhirat. Sebagaimana sabda baginda Rasulullah SAW;

¹Astri Widyani, "Pentingnya Pendidikan Bahasa Arab di Indonesia", dalam <https://www.kompasiana.com/>, diakses tanggal 15 Desember 2022, pukul 21.20.

²Setya Rini, "Perkembangan Bahasa Arab di Indonesia", dalam <https://www.kompasiana.com/ar12>, diakses tanggal 15 Desember 2022, pukul 21.30.

نَبِيِّهِ وَسُنَّةِ اللَّهِ كِتَابَ: بِهِمَا تَمَسَّكْتُمْ مَا تَضِلُّوا أَنْ أَمْرَيْنِ، فِيكُمْ تَرَكَتُ

“Aku tinggalkan sesuatu bersama kalian, jika kamu berpegang teguh padanya, kalian tidak akan tersesat selama-lamanya yaitu Kitabullah dan Sunnahku.” (HR. Imam Malik dalam *Al-Muwaththa’* 2/899).³

Untuk itu pembelajaran bahasa Arab perlu diterapkan sejak anak usia dini, karena pada usia anak pikiran dan hati masih bersih dan jernih, belum ada pikiran-pikiran kotor yang dapat mengganggu pikiran anak dalam mempelajari suatu ilmu, hal itulah yang menyebabkan anak cepat menerima hafalan dan sangat kuat daya ingatannya. Dengan mempelajari Bahasa Arab pada usia sedini mungkin dapat membantu anak dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arabnya dikemudian hari, serta dapat membantu anak dalam memahami do’a-do’a, hadist pendek dan pembelajaran islami lainnya.⁴

Pembelajaran bahasa Arab sudah seharusnya dijadikan mata pelajaran wajib di sekolah, terutama di tingkat TK dan RA. Kehadiran bahasa Arab di TK atau RA menjadi wadah bagi anak-anak mengenal dan mempelajari bahasa Arab sejak dini. Guru dalam memberikan pembelajaran harus memperhatikan perkembangan anak-anak, baik dalam segi mental, mengenal kosa kata, menghafal kosa kata dan dapat menyebutkan kosa kata bahasa Arab.

Peran guru sangatlah penting dalam menstimulus anak usia dini untuk mau belajar dan mengenal bahasa Arab sejak awal. Guru dalam menstimulus anak-

³ M. Saifudin Hakim, “Pentingnya Mempelajari Bahasa Arab”, dalam <https://muslim.or.id/31097->, diakses tanggal 15 Desember 2022, pukul 20.00.

⁴ Sukini, wawancara, RA Sirajul Huda, 18 desember 2022.

anak usia dini tersebut membutuhkan metode dalam mengelola proses pembelajaran dan materi-materi yang akan diajarkan, sehingga apa yang menjadi target guru dalam memberikan pembelajaran bahasa Arab sejak dini dapat tercapai. Cara yang bervariasi akan membuat anak akan merasa senang dan cepat memahami pembelajaran, karena guru sudah mampu menciptakan situasi Pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan anak.⁵

Berkaitan dengan hal tersebut pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini di RA Sirajul Huda menggunakan metode bernyanyi. Dalam metode bernyanyi tersebut, kata-kata bahasa Arab dikemas dalam lirik lagu sesuai dengan tema yang kemudian guru menyanyikan di depan anak-anak . Lagu tersebut kemudian diikuti oleh anak-anak, sehingga anak-anak secara tidak sadar sudah belajar menghafal kosa kata bahasa Arab.

Salah satu kelebihan dari metode bernyanyi ini adalah anak-anak akan sangat mudah mengetahui dan menghafal kosa kata bahasa Arab yang dikemas dalam lirik lagu tersebut. Meskipun demikian, ada juga anak-anak yang kurang senang untuk bernyanyi, itulah yang menyebabkan anak di RA Sirajul Huda belum bisa memahami dan belum dapat menyebutkan nama dari setiap benda dalam bahasa Arab.

Berdasarkan hasil wawancara, di RA Sirajul Huda Desa Taman Indah Kecamatan Pringgarata sudah diadakan pembelajaran bahasa Arab kepada anak-anak. Pembelajaran bahasa Arab di RA Sirajul Huda sudah diajarkan

⁵ Aliman, *Wawancara*, RA Sirajul Huda, 18 Desember 2022.

sejak berdirinya RA pada tahun 2015. Jumlah anak di RA tersebut berjumlah 12 Orang.⁶

Hasil observasi pertama pada anak usia 5-6 tahun di RA Sirajul Huda Pringgarata menyebutkan bahwa anak-anak dalam mempelajari bahasa Arab dengan metode bernyanyi masih kurang maksimal karna anak-anak di sana hanya dapat menghafal bahasa Arab dari suatu benda hanya pada saat anak menyanyikan lagu yang diberikan oleh gurunya. Karna pada saat anak ditanya bahasa Arab dari sebuah benda anak-anak terlihat kebingungan namun pada saat gurunya menjelaskannya dengan lagu, kemudian gurunya menyanyikan lagu tersebut baru anak bisa menjawab.⁷

Untuk mempermudah anak-anak dalam memahami bahasa Arab di sekolah, tentu guru membutuhkan metode khusus selain metode bernyanyi untuk mengajarkan anak-anak agar mereka mudah memahami dan menghafal bahasa Arab dari suatu benda tersebut di antaranya adalah dengan menggunakan media gambar.⁸

Media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan anak lebih menyukai gambar daripada tulisan, apalagi jika gambar dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik seperti gambar yang diprint dan gambar yang ada di sana itu menarik perhatian anak dan dapat dimengerti oleh anak, sudah tentu akan menambah semangat anak dalam mengikuti proses pembelajaran dan dapat lebih mudah di ingat oleh anak. Sedangkan menyanyi merupakan bagian dari kebutuhan alami individu.

⁶ Sukini. *Wawancara*, RA Sirajul Huda, 19 Desember 2022.

⁷ *Observasi*, di RA Sirajul Huda Pringgarata, tanggal 20 Desember 2022.

⁸ Juanda, *Wawancara*, RA Sirajul Huda, 19 Desember 2022.

Menyanyi juga merupakan ungkapan emosi. Bagi anak-anak, menyanyi merupakan kegiatan yang menyenangkan dan dekat dengan anak.

Untuk itu perlu adanya metode bernyanyi dan media gambar untuk membantu anak dalam mempelajari bahasa arab. Agar anak dapat menghafal secara cepat kosakata bahasa Arab, dan dapat mengingat lebih lama kosakata tersebut, dan mereka juga dapat menyebutkan beberapa kosa kata bahasa arab yang diberikan dan dapat membawa perubahan terhadap kemampuan bahasa Arab anak di RA Sirajul Huda.

Berangkat dari itu, peneliti tergugah untuk meneliti lebih mendalam mengenai proses dan hasil guru mengajarkan Bahasa Arab dengan memadukan dua metode yaitu melalui metode bernyanyi dan media gambar terhadap anak pada usia dini. Sehingga peneliti mengambil judul **“Implementasi Metode Bernyanyi Melalui Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini Di RA Sirajul Huda Taman Indah Pringgarata Tahun 2022/2023”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumus masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah implementasi metode bernyanyi melalui penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab pada anak usia dini di RA Sirajul Huda Taman Indah Pringgarata Tahun 2022/2023.
2. Bagaimanakah perkembangan kemampuan bahasa Arab anak usia dini di RA Sirajul Huda Taman Indah Pringgarata Tahun 2022/2023.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

3. Untuk mengetahui bagaimana implementasi metode bernyanyi melalui penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan bahasa arab pada anak usia dini Di RA Sirajul Huda Taman Indah Pringgarata Tahun 2022/2023.
4. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan kemampuan bahasa Arab anak usia dini di RA Sirajul Huda Taman Indah Pringgarata Tahun 2022/2023.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan berguna bagi diri peneliti dan berguna bagi orang yang membutuhkan, terlebih para guru dalam mengembangkan bahasa Arab melalui metode bernyanyi pada media gambar pada anak usia dini. Mengenai manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

1. Manfaat Secara Teoretis

Manfaat secara teoretis yaitu untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang implementasi metode bernyanyi dan media gambar dalam meningkatkan kemampuan bahasa arab pada anak usia dini, khususnya pada tahapan memahami kosa kata lebih banyak dan bisa menyebutkannya.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi Anak

Agar proses pembelajaran bagi anak lebih aktif, menyenangkan, dan mudah di pahami serta dapat menyebutkan kosa kata bahasa Arab yang diajarkan oleh guru.

b. Bagi Guru

Sebagai panduan dalam implementasi metode bernyanyi melalui penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab pada anak usia dini.

c. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan alternative, yakni metode bernyanyi melalui penggunaan media gambar menjadi solusi bagi RA Sirajul Huda Taman Indah Pringgarata dalam meningkatkan bahasa Arab anak yang menyenangkan dan mudah dipahami.

d. Bagi Peneliti

Adapun manfaat secara praktis bagi peneliti adalah;

- 1) Menjadi teori baru terhadap penggunaan metode bernyanyi dan media gambar dalam mengajarkan bahasa Arab pada anak usia dini.
- 2) Menjadi salah satu hasil kajian teoritis terhadap pentingnya pembelajaran bahasa Arab di usia dini.
- 3) Menjadi referensi bagi penelitian yang akan datang tentang penggunaan metode bernyanyi dan media gambar dalam mempermudah anak-anak usia dini mempelajari bahasa Arab.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Implementasi Metode Bernyanyi

1. Pengertian Implementasi

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) arti kata implementasi yaitu penerapan / pelaksanaan.⁹ Menurut Hanifah Harsono dalam bukunya yang berjudul Implementasi Kebijakan dan Politik, Harsono mengemukakan pendapatnya mengenai implementasi atau pelaksanaan sebagai berikut: Implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan kebijakan menjadi tindakan kebijakan dari politik ke dalam administrasi. Pengembangan kebijakan dalam rangka penyempurnaan suatu Program.¹⁰

Pengertian implementasi yang dikemukakan oleh Hanifah Harsono, dapat dikatakan bahwa implementasi adalah suatu kebijakan dalam penyelesaian keputusan demi tercapainya tujuan yang baik dengan bergantung bagaimana implementasi yang berjalan dengan baik dalam melaksanakan proses penyempurnaan akhir. Oleh karena itu suatu implementasi baik diharapkan dalam setiap program untuk terciptanya tujuan yang diharapkan.

Dari beberapa pengertian implementasi yang dikemukakan di atas, dapat dikatakan bahwa implementasi adalah tindakan yang dilakukan oleh pihak yang berwenang dan berkepentingan, baik pemerintah maupun

⁹ <https://kbbi.web.id/implementasi>.

¹⁰ Universitas medan area, dalam https://repositori.um.ac.id/bitstream/123456789/568/5/111801090_file%205.pdf, diakses tanggal 11 April 2023, pukul 21.23.

swasta yang bertujuan untuk mewujudkan cita-cita serta tujuan yang telah ditetapkan.

2. Pengertian Metode Bernyanyi untuk Anak Usia Dini

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyebutkan bahwa metode merupakan cara teratur untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Metode juga diartikan sebagai cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.¹¹

Selain itu secara etimologis kata “metode” berasal dari Bahasa Yunani “*methodos*” yang tersusun dari kata “*meta*” dan “*hodos*”. *Meta* berarti menuju, melalui, mengikuti atau sesudah. Sedangkan *hodos* berarti cara, jalan atau arah. Kata tersebut kemudian diserap dalam Bahasa Inggris menjadi kata “*method*” yang berarti suatu bentuk prosedur tertentu untuk mencapai atau mendekati suatu tujuan, terutama cara yang sistematis. Dari penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu cara atau proses sistematis yang digunakan untuk melakukan suatu kegiatan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Dengan kata lain metode berfungsi sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan, atau bagaimana cara untuk melakukan/membuat sesuatu.¹²

Menyanyi adalah satu hal yang tak terpisahkan dari dunia anak-anak. karena lagu atau nyanyian pada dasarnya adalah suatu bentuk dari bahasa nada (melodi), yaitu bentuk harmoni dari tinggi rendahnya suara.

¹¹ <https://kbbi.web.id/metode>.

¹² M. Prawiro, "Pengertian Metode; Apa Itu Metode, Bagaimana Karakteristiknya", dalam <https://www.maxmanroe.com/vid/umum>, diakses tanggal 15 Desember 2022, pukul 20.30.

Dalam soal suara, anak pasti akan lebih menyukai nada-nada suara yang indah, mengandung harmoni, sehingga enak didengar. Ada beberapa fungsi nyanyian bagi anak menurut Katri Hari Sukarsih (2002: 119), yaitu: a) Pendidikan emosi, b) Pendidikan motorik, c) Pengembangan daya imajinasi, d) Peneguhan eksistensi diri, e) Pengembangan kemampuan berbahasa, f) Pengembangan daya intelektual, g) Pengembangan kekayaan rohani dan nilai-nilai agama.¹³

Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilakukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang diajarkan oleh pendidik. Menurut beberapa ahli, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal.¹⁴ Penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran ini menggunakan lagu-lagu anak seperti dalam lagu bahasa Indonesia misalnya seperti lagu potong bebek angsa, cicak di dinding, dua mata saya, anak kambing saya dan sebagainya.¹⁵

Dengan metode bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal, karena pada prinsipnya tugas Lembaga PAUD adalah untuk

¹³ Makplus, "Pengertian Metode Bernyanyi", <http://www.definisi-pengertian.com/2015/06/>, diakses tanggal 15 Desember 2022. pukul 21.00.

¹⁴ Ridwan & A. Fajar Awaludin, "Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Raodatul Athfal", *Didaktika*. Vol. 13, Nomor 1, Juni 2019. hlm. 58.

¹⁵ Rima Budianingsih, Arsyi Rizqia Amalia, & Irna Khaleda, "Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas Rendah", *Elementaria Edukasia*. Vol. 4, Nomor 2, Oktober 2021. hlm. 304.

mengembangkan seluruh aspek dalam diri peserta didik, meliputi fisik-motorik, sosial, emosional, intelektual, bahasa, dan seni, serta moral dan agama.¹⁶

Pengaruh metode bernyanyi terhadap perkembangan Bahasa anak sangat besar. Karena dalam proses bernyanyi secara tidak langsung melibatkan indera pendengaran untuk mendengarkan, mulut untuk bernyanyi dan berbicara serta melafalkan kata. Sehingga secara tidak langsung dalam kegiatan bernyanyi dapat mempengaruhi kemampuan Bahasa seorang anak usia dini.¹⁷

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas dapat di simpulkan bahwa metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi atau tema yang akan diajarkan oleh pendidik kepada anak. Karena dalam proses bernyanyi secara tidak langsung anak dapat menghafal beberapa kosa kata dari bahasa Arab yang terkandung dalam lirik lagu tersebut.

3. Manfaat Metode Bernyanyi untuk Anak Usia Dini

Menurut Bonnie dan John terdapat manfaat dari metode menyanyi yaitu dapat membantu anak mencapai kemampuan pengembangan daya pikir, membantu menyalurkan emosi melalui isi lagu, dan membantu

¹⁶ M. Fadillah, dkk. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini: Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan Menyenangkan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm.43.

¹⁷Budhii Yanto. *Pengertian Metode Bernyanyi*, dalam <https://www.pengertianilmu.com/2017/06>, diakses tanggal 15 Desember 2022, pukul 22.00.

menambah kosa kata baru. Selain itu manfaat dari metode bernyanyi antara lain:

- a. Memperkaya daya kreasi anak
- b. Melatih motorik kasar anak
- c. Tidak menimbulkan rasa jenuh dalam pembelajaran, karena anak-anak tidak suka pembelajaran yang terlalu serius
- d. Menambah rasa cinta pada pembelajaran.¹⁸

Selain itu manfaat metode bernyanyi Syamsuri Jari, sebagaimana dikutip oleh Setyoadi menyebutkan bahwa di antara manfaat penggunaan lagu (menyanyi) dalam pembelajaran yaitu:

- a. Sarana relaksasi dengan menetralisasi denyut jantung dan gelombang otak.
- b. Menumbuhkan minat dan menguatkan daya tarik pembelajaran.
- c. Menciptakan proses pembelajaran lebih humanis dan menyenangkan.
- d. Sebagai jembatan dalam mengingat materi pembelajaran.
- e. Membangun retensi dan menyentuh emosi dan rasa estetika siswa.
- f. Proses internalisasi nilai yang terdapat pada materi pembelajaran.
- g. Mendorong motivasi belajar siswa.¹⁹

Dari beberapa pendapat ahli di atas tentang manfaat menggunakan metode bernyanyi, dalam hal ini peneliti dapat

¹⁸ Farida Wardah Yudela. "Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata (Mufradat) Bahasa Arab", *Universitas Negeri Malang*, 01 Juni 2021, hlm. 5.

¹⁹ M. Fadillah, dkk., *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini: Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan Menyenangkan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm.43-44.

simpulkan bahwa menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap anak-anak usia dini adalah anak-anak akan semakin aktif bergerak sesuai dengan lagu yang dinyanyikan, dari itu anak-anak usia dini akan lebih aktif, ceria, dan lebih kreatif dalam mengikuti Gerakan dan kata-kata yang diungkapkan dalam lirik lagu tersebut. Dan membuat anak tidak cepat bosan dalam mengikuti pembelajaran.

Dengan metode bernyanyi anak-anak akan saling berlomba-lomba untuk mengikuti lagu tersebut. sehingga secara tidak langsung anak-anak sudah mulai terdorong agar dapat menguasai kosa kata bahasa Arab yang mereka sedang dengarkan dan lagukan.

4. Kelebihan dan Kelemahan Metode Bernyanyi untuk Anak Usia Dini

Selain memiliki manfaat, metode bernyanyi juga memiliki kelebihan dan kelemahan. Adapun kelebihan metode bernyanyi dalam proses belajar mengajar yaitu:

Memperkaya atau menambah sumber belajar bagi guru dan anak usia dini.

- a. Memotivasi guru untuk lebih kreatif dalam mengoptimalkan lingkungan sekitar untuk dijadikan sebagai media pembelajaran.
- b. Meningkatkan kreativitas guru dalam menciptakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk anak usia dini.
- c. Materi pembelajaran akan menjadi lebih menarik dan konkret.

- d. Untuk anak didik, diharapkan dapat merangsang kemampuan penalarannya, penciptaan, perkembangan daya pikir, perkembangan bahasa, berimajinasi dan kreativitas.
- e. Membantu anak untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan baru yang didasarkan pada hal-hal yang telah anak ketahui dan yang ingin diketahui anak.
- f. Bernyanyi harus menyediakan konsep yang dapat diselidiki oleh setiap anak melalui pengalaman praktik langsung tentang objek-objek yang nyata bagi anak untuk menilai dan memanipulasinya.
- g. Guru dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk merefleksikan apa yang telah anak ketahui. Meningkatkan kemandirian, harga diri yang positif (percaya diri).

Sedangkan kelemahan metode bernyanyi adalah metode ini hanya mementingkan proses pembelajaran saja, kurang memerhatikan pembentukan sikap. Kemudian apabila kelas terlalu besar, metode ini kurang efektif digunakan karena tidak memberikan kesempatan untuk berfikir secara kritis dan kreatif.²⁰

Selain itu M. Fadlillah juga menyebutkan kelemahan menggunakan metode bernyanyi, di antaranya adalah a) Sulit digunakan pada kelas besar, b) Hasilnya akan kurang efektif pada anak pendiam atau tidak

²⁰ Farida Wardah Yudela, *Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata (Mufradat) Bahasa Arab, Universitas Negeri Malang*, hlm. 5-6.

suka bernyanyi, c) Suasana kelas yang ramai, bisa mengganggu kelas yang lain.²¹

Dari beberapa pendapat di atas bahwa kelemahan menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab pada anak-anak usia dini adalah kelas tidak akan menjadi maksimal ketika anak-anak usia dini berjumlah banyak dan menggunakan tempat yang luas dan besar hasilnya akan kurang efektif terhadap anak yang pendiam dan tidak suka bernyanyi. Selain itu, tidak semua anak benar-benar menyukai atau memiliki hobi bernyanyi. Adapun kelebihan dari metode bernyanyi ini adalah Meningkatkan kreativitas guru dalam menciptakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk dan membuat materi pembelajaran akan menjadi lebih menarik dan konkret.

5. Langkah-Langkah Metode Bernyanyi untuk Anak Usia Dini

Adapun Langkah-langkah metode bernyanyi adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan tema materi pembelajaran yang ingin disampaikan pada anak
- b. Guru mencari jenis lagu atau musik tertentu yang disukai anak
- c. Guru memodifikasi oleh vokal lagu tersebut sesuai dengan isi materi pelajaran yang ingin disampaikan.

²¹ Vera Triatnasari, "Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Kelas III B MIN Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016-2017", (*Skripsi*, Institut Agama Islam Raden Intan Lampung, Lampung, 2017), hlm. 43.

- d. Guru memberikan contoh cara menyanyikan lagu yang berisi materi pelajaran.
- e. Guru dan anak bernyanyi Bersama, jika perlu diiringi dengan tarian-tarian atau ekspresi lahiriah lainnya seperti tepuk tangan atau menggerak-gerakkan kepala.²²

Selain itu, Langkah-langkah penerapan metode bernyanyi menurut Depdikbud adalah sebagai berikut:

- a. Guru membicarakan isi nyanyian yang akan diajarkan melalui tanya jawab guru pada anak.
- b. Guru menyanyikan lagu secara keseluruhan dua atau tiga kali.
- c. Guru dan anak menyanyikan lagu bersama-sama, makin lama suara guru makin pelan.
- d. Guru dan anak menyanyikan lagu dengan bersenandung.
- e. Guru membacakan syair baris demi baris dan diikuti oleh anak.
- f. Guru menjelaskan kata-kata yang sukar.
- g. Guru dan anak menyanyikan lagu bersama-sama.
- h. Guru memberikan kesempatan pada anak yang sudah dapat dan mau menyanyikan sendiri atau dengan beberapa teman untuk maju ke depan kelas.
- i. Guru memberi bimbingan, dorongan pada anak yang memerlukan.
- j. Guru memberi pujian secara tepat pada waktunya agar anak memperoleh kegembiraan.

²² Jasa Unggah Muliawan, *45 Model Pembelajaran Spektakuler* (Jogjakarta: Ar-Ruzzmedia, 2016), hlm. 213-214.

- k. Guru dan anak menyanyikan lagu lain sebagai selingan.
- l. Guru dan anak menyanyikan kembali lagu tersebut.²³

Adapun langkah lagu untuk anak usia dini tentunya berbeda dengan dengan lagu orang dewasa mereka memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Memiliki keutuhan dan kelengkapan sehingga membuat lagu tersebut terasa enak dinyanyikan.
- b. Memiliki pola-pola melodi yang sederhana,.
- c. Memiliki pola ritmis yang menarik, tetatapi tidak sulit dinyanyikan.
- d. Isi teks lagu tidak selalu merupakan nasihat yang ditulis untuk tujuan mendidik, tetapi dapat saja berisi hal yang jenaka, perkasa, dan sebagainya.²⁴

Perpustakaan UIN Mataram

Dari Langkah-langkah metode bernyanyi di atas, peneliti dapat simpulkan bahwa guru tidak secara langsung menyampaikan lagu-lagu bahasa arab kepada anak usia dini, melainkan guru menggunakan Langkah-langkah yang sudah disiapkan terlebih dahulu, mulai dari menyiapkan tema lagu, memperkenalkan lagu, sampai pada guru mengajak anak menyanyikan lagu tersebut secara Bersama dan berulang-ulang kali.

²³ Vera Triatnasari, "Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Kelas III B MIN Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016-2017", (*Skripsi*, Institut Agama Islam Raden Intan Lampung, Lampung, 2017), hlm. 50.

²⁴ Dedi Setyawan "Seni Musik dan Lagu AUD (Anak Usia Dini)" dalam https://www.academia.edu/36020810/SENI_MUSIK_DAN_LAGU_AUD_ANAK_USIA_DINI, diakses tanggal 25 Juni 2023, Pukul 10.41.

6. Kumpulan Lagu untuk Metode Bernyanyi Anak Usia Dini

Adapun lagu-lagu yang digunakan dalam metode bernyanyi untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab untuk anak usia dini.

a. *Rumahku (Nada menanam jagung)*

Baitun rumah

Baitiy rumahku

atap sya'run

pintu babun

Jendela napizatun

Rumah rumah rumah baitun

*Jika kau masuk assalamualaikum.*²⁵

b. *Lii yadani*

Li yaddani, Yumna wa yusro

Fi kulli yaddin khomsu a' shobia

Hoya Al ibhamu, assababatu

Al wustho, Al binshoru Al khinsoru.

Dua tangan saya, yang kanan dan kiri

Di setiap tangan, lima jumlah jari

Yang pertama jempol, juga telunjuk

*Jari tengah, jari manis dan kelingking.*²⁶

²⁵ Pengetahuan, "Lagu ayo kawan berbahasa Arab rumah nada menanam jagung", dalam <https://youtu.be/RL7C6xZFWr4>, diakses tanggal 9 Februari 2023, pukul 06.57.

²⁶ Nazimah zaimatun, "Lagu nama-nama jari bahasa Arab dan Indonesia Liyadani", dalam <https://youtu.be/ozxfW7wgyfY> diakses tanggal 9 Februari 2023, pukul 06.51.

c. *Anggota tubuh bagian kepala (lirik balonku ada lima)*

Ro' sun itu kepala

Sya' run itu rambut

Uzunun itu telinga

Ainun itu mata

Anfun itu hidung

Famun itu mulut

Khoddun itu pipi

Hajibun itu alis

Huddabun itu bulu mata

Lisanun itu lidah

Sinnun itu gigi

Syaffatun itu bibir

Lihyatun itu jenggot

Syaribun itu kumis

Jabhatun itu kening

Zakonun itu dagu

Unuqun itu leher

Dimaqun itu otak

Itulah anggota tubuh bagian kepala. ²⁷

d. *Lingkungan sekolah (lirik lagu pelangi pelangi).*

Bustanun: taman

²⁷ Channel syefrinaldi, " Lagu bahasa Arab anggota tubuh bagian kepala lirik balok ku ada lima", dalam <https://youtu.be/tXeKW87Eclo>, diakses tanggal 9 Februari 2023, pukul 07.02.

Maqshofun: warung

Mirhadun: WC

Hammamun: kamar mandi

Diwanun: kantor

Fashlun: kelas

*Iyadatun itu UKS.*²⁸

e. *Afrodatul madrosati (Anggota sekolah)*

Tilmidzun: murid laki-laki

Tilmidzatun: murid perempuan

Mudarrisun: Bapak guru

Mudarrisatun: ibu guru

*Roisul madrosati: kepala sekolah.*²⁹

f. *Alat komunikasi*

Handphond (jawwalun) جَوَّالٌ

Telepon (hatipun) هَاتِفٌ

Radio (mizyaun) مِذْيَاعٌ

Surat (risalatun) رِسَالَةٌ

Koran (jaridatun) جَرِيدَةٌ

Majalah (majalatun) مَجَلَّةٌ

²⁸ Nuraini Diah, " bahasa Arab kelas 3 lagu kosakata sekitar sekolah", dalam <https://youtu.be/uHB6xY7wyis>, diakses tanggal 9 Februari 2023, pukul 07.05.

²⁹ Amalina audina Noor, " Lagu kosa kata bahasa Arab tentang anggota sekolah kelas 2", dalam <https://youtu.be/Hw4kqqHRtbc>, diakses tanggal 9 Februari 2023, pukul 07.08.

Televisi (tilfazun) تِلْفَازٌ

Laptop (mahmuulun) مَحْمُولٌ

Komputer (kumbiyitiru) كُومْبِيُوتِرٌ.³⁰

A. Media Gambar

1. Pengertian Media Gambar untuk Anak Usia Dini

Kata media berasal dari Bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’. Dalam Bahasa Arab, media adalah pengantar pesan dari pengirim kepada penerima. Gerlach & Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan Menyusun Kembali informasi visual atau verbal.³¹

Media gambar adalah suatu media visual yang hanya bisa dilihat saja, akan tetapi tidak mempunyai unsur audio atau suara. Menurut Sadiman Arief S. media gambar adalah sebuah gambar yang berkaitan dengan

³⁰ TKIT Hidayatullah catur, “Alat-alat komunikasi dalam bahasa Arab”, dalam <https://youtube.be/j6pdnrpQC7g>, diakses tanggal 8 mei 2023, pukul 20.24.

³¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), hlm.3.

materi pelajaran yang berguna untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa.³²

Media visual dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur organisasi) dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Bentuk visual berupa; (a) gambar representasi seperti gambar, lukisan atau foto yang menunjukkan bagaimana tampaknya sesuatu benda; (b) diagram yang melukiskan hubungan-hubungan konsep, organisasi, dan struktur isi materia; (c) peta yang menunjukkan hubungan-hubungan ruang antara unsur-unsur dalam isi materi; (d) grafik seperti tabel, grafik dan chart (bagan) yang menyajikan gambaran/kecenderungan data atau antar hubungan seperangkat gambar dan angka.³³

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas dapat di simpulkan bahwa media gambar merupakan bahan yang berupa gambar untuk membantu guru dalam memberikan pembelajaran kepada anak. Mulai dari lukisan, warna, bentuk gambar yang di print dan model tulisan yang dapat menarik minat anak untuk mengikuti pembelajaran. Dan dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Jadi anak akan lebih mudah menghafal dengan menggunakan media gambar.

³² Markijar, "Pengertian Media Gambar, Lengkap dengan Contohnya, Fungsi, Manfaat dan Macam-Macamnya", dalam <https://www.markijar.com/2018/08/>, diakses tanggal 21 Juli 2022 pukul 05.33.

³³ Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), hlm.9

7. Karakteristik Media Gambar untuk Anak Usia Dini

Karakteristik Media Gambar Ada beberapa karakteristik media gambar, antara lain:

- a. Harus autentik, artinya dapat menggambarkan obyek atau peristiwa seperti jika siswa melihat langsung.
- b. Sederhana, komposisinya cukup jelas menunjukkan bagianbagian pokok dalam gambar tersebut.
- c. Ukuran gambar proporsional, sehingga siswa mudah membayangkan ukuran yang sesungguhnya benda atau obyek yang Digambar.
- d. Memadukan antara keindahan dengan kesesuaiannya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Gambar harus message. Tidak setiap gambar yang bagus merupakan media yang bagus. Sebagai media yang baik gambar hendaknya bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.³⁴

Karakteristik media ini sebagaimana di kemukakan oleh Kemp merupakan dasar pemilihan media sesuai dengan situasi belajar tertentu. Dia mengatakan *“The question of what media attributes are necessary for a given learning situation becomes the basis for media selection”*. Jadi klasifikasi media, karakteristik media dan pemilihan media merupakan kesatuan yang tidak terpisahkan dalam penentuan strategi pembelajaran.

³⁴ Baiq Tuhfatul Unsi. “Media Gambar dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab”, *Tafaqquh*, Vol. 2 No. 1, Juni 2014, hlm. 30.

Karakteristik beberapa jenis media yang lazim dipakai dalam kegiatan belajar mengajar:

a. Media grafis

Media grafis termasuk media visual. Sebagaimana halnya media yang lain media grafis berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang di pakai menyangkut indera penglihatan.

b. Media audio

Berbeda dengan media grafis, media audio berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang akan di sampaikan di tuangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (ke dalam kata-kata/ bahasa lisan) maupun non verbal.

Perpustakaan UIN Mataram

c. Media proyeksi diam

Media proyeksi diam (*still projected medium*) mempunyai persamaan dengan media grafik dalam artinya menyajikan rangsangan-rangsangan visual.³⁵

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat peneliti simpulkan bahwa karakteristik media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini adalah harus sesuai dengan minat dan kegemaran anak-anak usia dini. Karakteristik media gambar tersebut haruslah mudah dipahami, jelas gambarnya, dan menarik isinya. Guru-guru di RA Sirajul Huda menggunakan karakteristik media gambar representasi yakni media gambar yang menyediakan gambar dan foto-foto benda yang ingin dikenalkan kepada anak-anak usia dini, gambar dan foto tersebut diberikan keterangan nama-nama gambar dan foto tersebut.

8. Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar untuk Anak Usia Dini

a. Kelebihan Media Gambar Adapun Kelebihan Media Gambar adalah sebagai berikut:

1. Gambar bersifat konkrit.
2. Gambar mengatasi ruang dan waktu
3. Gambar mengatasi kekurangan daya maupun panca indera manusia
4. Dapat digunakan untuk menjelaskan sesuatu masalah, karena itu bernilai terhadap semua pelajaran di sekolah.
5. Gambar-gambar mudah didapat dan murah

³⁵ Arif S. Sadiman, dkk. *Media pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta :Pustekkom Dibud dan PT RajaGrafindo Persada. 2014). Hlm 27-55.

6. Mudah digunakan, baik untuk perorangan maupun untuk kelompok.³⁶
7. Kelemahan Media Gambar Adapun Kelemahan Media Gambar adalah sebagai berikut:
8. Gambar hanya menekankan persepsi indera mata
9. Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
10. Ukurannya sangat terbatas.³⁷

Pendapat Yulia tentang kelebihan media gambar diantara :

- 2) Sifat konkret, gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah di bandingkan dgn perbal semata.
- 3) Gambar mampu mengatasi batasan lokasi & ketika, tak seluruh benda, objek atau peristiwa sanggup dibawa ke kelas, & tak selalu sanggup anak-anak dibawa ke objek atau peristiwa tersebut,
- 4) Media gambar mampu mengatasi keterbatasan pengamatan kita. Contohnya, sel atau penampang daun yg tak mungkin kita lihat dengan mata telanjang akan disajikan dgn jelas dalam bentuk gambar,
 - 1) Gambar bisa memperjelas sebuah masalah, dalam sektor apa saja & utk tingkat umur berapa saja, maka bakal mencegah atau membetulkan kesalah pahaman,

³⁶ Baiq Tuhfatul Unsi. "Media Gambar dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab", *Tafaqquh*, Vol. 2 No. 1, Juni 2014, hlm. 31.

³⁷ *Ibid.*, hlm. 32.

- 2) Gambar harganya murah & enteng didapat pula dimanfaatkan tidak dengan memerlukan peralatan husus.

Adapun kelemahan media gambar di antaranya:

- 1) Cuma menekankan persepsi indra mata.
- 2) Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif buat gerakan pembelajaran.
- 3) Ukurannya teramat terbatas untuk grup besar.³⁸

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat di simpulkan bahwa kelebihan media gambar adalah media gambar bersifat kongkrit dan mudah di dapat. Adapun kelemahan dari media gambar hanya menekankan persepsi indra mata dan ukurannya sangat terbatas.

9. Bentuk-Bentuk Media Gambar untuk Anak Usia Dini

- a. Poster adalah media gambar dalam berbentuk ilustrasi yang disederhanakan, ini dibuat dengan ukuran besar agar bisa dilihat dengan jelas, tujuannya menarik perhatian dan kandungannya berupa bujukan, memotivasi, dan lain sebagainya.
- b. Kartun adalah suatu media gambar yang unik untuk mengemukakan suatu gagasan.
- c. Komik adalah suatu media gambar yang unilk selain kartun. Perbedaannya komik memiliki karakter yang memerankan cerita dalam urutan-urutan.

³⁸ Yustina, "kelebihan dan kelemahan Media Gambar", dalam <http://www.jejakpendidikan.com/2016/08>, diakses tanggal 3 Februari2023, pukul 16.09.

- d. Gambar Fotografi adalah media gambar yang dihasilkan dengan cara diambil gambarnya dengan suatu alat digital seperti kamera foto dan lainnya.
- e. Grafik adalah media gambar yang bertujuan untuk penyajian data berupa angka-angka. Grafik memberikan informasi inti dari suatu data.
- f. Bagan adalah kombinasi dari media grafis dan foto, dirancang untuk menggambarkan suatu fakta pokok atau gagasan dengan cara yang logis dan juga teratur. Fungsinya yaitu untuk menampilkan perbandingan, jumlah relatif, proses, perkembangan, klasifikasi, dan organisasi.
- g. Diagram adalah gambaran yang digunakan untuk memperlihatkan atau menerangkan suatu data yang disajikan.³⁹

Selain itu, media gambar yang dapat meningkatkan keaktifan siswa adalah sebagai berikut;

- a. Gambar seri atau gambar yang diurutkan yang nantinya siswa akan mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis.
- b. Gambar puzzle atau potongan-potongan gambar yang nantinya siswa akan menyatukan potongan-potongan gambar sehingga menjadi potongan yang utuh.
- c. Melengkapi gambar yang dihilangkan salah satu bagian dari gambarnya. Misalnya gambar anggota tubuh, salah satu bagian tubuh

³⁹ Ojel, "Media Gambar: Pengertian, Karakteristik, Fungsi, Jenis, Manfaat, Kelebihan, Kekurangan, dan Contoh", dalam <https://www.dosenpendidikan.co.id/media-gambar/>, diakses tanggal 3 Februari 2023, pukul 17.00.

misalnya tangan dihilangkan kemudian siswa harus melengkapi gambar tersebut sehingga menjadi gambar bagian tubuh yang utuh.

- d. Mencocokkan gambar, satu gambar utuh menjadi dua bagian kemudian potongan gambar dibagikan kepada siswa, siswa harus mencari teman yang membawa pasangan dari potongan gambar yang sesuai sehingga menjadi gambar yang utuh.
- e. Menjodohkan gambar. Contoh dari menjodohkan gambar adalah disediakan beberapa gambar berupa binatang, kemudian disediakan juga beberapa gambar binatang, kemudian disediakan juga gambar-gambar mengenai makanan dari binatang-binatang tersebut. Siswa harus mencari gambar makanan yang tepat sesuai dengan makanan binatang tersebut, misalnya gambar kelinci dijodohkan dengan gambar wortel.⁴⁰

Dari beberapa bentuk media gambar yang dipaparkan di atas, guru di RA Sirajul Huda menggunakan media gambar kertas yang diprintkan kepada kepada anak-anak. Di kertas tersebut ditaruhkan gambar yang dilengkapi dengan tulisan atau nama gambar tersebut dengan menggunakan bahasa Arab.

Salah satu contoh gambar yang ditaruh di kertas tersebut adalah gambar rumah dan bagiannya, anggota tubuh dan gambar-gambar yang lain, yang disetiap gambar tersebut diberikan penjelasan atau keterangan nama dari setiap gambar tersebut.

⁴⁰ Educhannel.id, “*Media Pembelajaran Gambar*”, dalam <https://educhannel.id/blog/artikel>, diakses tanggal 3 Februari 2023, pukul 17.20.

10. Contoh Media Gambar Untuk Anak Usia Dini



Gambar 1.1 Contoh gambar televisi untuk anak usia dini.⁴¹



Gambar 1.2 Contoh gambar rumah untuk anak usia dini.⁴²

B. Ruang Lingkup Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini

1. Pengertian Kemampuan Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini

Rahmat menyebut dua cara untuk mendefinisikan bahasa: *fungsional* dan *formal*. Definisi fungsional melihat bahasa dari segi fungsinya, sehingga bahasa diartikan sebagai alat yang dimiliki bersama untuk mengungkapkan gagasan. Definisi formal menyatakan bahasa

⁴¹https://images.search.yahoo.com/search/images;_ylt=AwrjdHNIV19kru4RcrVXNyoA;_ylu=Y29sbwNncTEEcG9zAzEEdnRpZANBREVOR1QxXzEEc2VjA3BpdnM-?p=gambar+televisi+kartun&fr2=piv-web&type=E210US885G0&fr=mcafee. Diakses pada tanggal 7 Februari 2023. Pukul 14.25.

⁴²<https://search.yahoo.com/search?fr=mcafee&type=E210US885G0&p=gambar+rumah+untuk+anak+usia+dini>. Diakses pada tanggal 7 Februari 2023. Pukul 14.25.

sebagai semua kalimat yang terbayangkan, yang dapat dibuat menurut peraturan tata bahasa.⁴³

Bahasa Arab merupakan bahasa asing bagi masyarakat Indonesia. Seiring berjalannya waktu masyarakat mengenal bahasa Arab dengan sendirinya seiring dengan kedatangan agama islam ke Indonesia. Namun hal tersebut tidak menjadikan masyarakat Indonesia mampu menguasai bahasa Arab dengan sendirinya. Hal tersebut terjadi karena berbagai macam faktor yang melatar belakangi kemampuan berbahasa asing.⁴⁴

Bahasa Arab adalah bahasa Islam, dan dia memiliki keutamaan, bahkan menurut Ibnu Katsir bahasa Arab adalah bahasa yang mulia. Ada beberapa poin yang membuat bahasa Arab itu sangat penting bagi seorang muslim untuk mempelajarinya. 1) bahasa Arab merupakan bagian dari Islam. 2) bahasa Arab membantu kita dalam memahami al-Qur'an dan sunnah nabi. 3) bahasa Arab mempengaruhi pembinaan akhlak. 4) bahasa Arab menegakkan peradaban Islam.⁴⁵

Bahasa Arab menurut al-Syehk Mustafa al-Ghulayainiy adalah kalimat yang diungkapkan oleh Allah untuk menyatakan maksud mereka. Sedangkan menurut Abd. Rauf Shadry Arab adalah Bahasa umat islam yang dipilih oleh Allah untuk berkomunikasi dengan hambanya. Nabi Saw diabadikan dalam al-Qur'an dan al-Hadist nabi yang sampai kepada kita

⁴³ Alex Sobur. *Semiotika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 275.

⁴⁴ Mega Primaningtyas, "Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol. 1, Nomor 1, Juni 2018, hlm. 46.

⁴⁵ BEM STAIT Yogyakarta, "Pentingnya Bahasa Arab untuk Orang Muslim", dalam <https://staitbiasjogja.ac.id/v2/2021/03>, diakses tanggal 3 Februari 2023, pukul 17.50.

dan tersebar luas kepada seluruh pelosok bumi lantaran agama, ilmu pengetahuan, kebudayaan, sosial, politik, dan ekonomi.⁴⁶

Dari beberapa pendapat ahli di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi manusia dengan orang lain, baik berupa kata-kata, Tindakan, isyarat dan symbol. Bahasa merupakan kata-kata yang disusun secara rapi kemudian disampaikan melalui komunikasi. Pesan komunikasi disampaikan oleh seseorang biasanya memiliki tujuan tersendiri untuk mempengaruhi komunikan. Sehingga sebelum pesan tersebut disampaikan, komunikator atau penyampai pesan harus pandai dan kreatif Menyusun bahasa dengan baik. Sedangkan bahasa arab merupakan bahasa islam, bahasa arab dapat membantu kita dalam memahami al-qur'an dan sunnah nabi.

2. Urgensi Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini

Urgensi Bahasa Arab tentunya di latar belakang oleh beberapa sebagai berikut:

- a. Bahasa Arab sebagai Bahasa al-Qur'an al-Karim, karena al-Qur'an diturunkan dengan Bahasa Arab yang dibutuhkan oleh setiap muslim laki-laki dan perempuan untuk membaca dan memahami al-Qur'an.
- b. Bahasa Arab sebagai Bahasa shalat. Karena setiap muslim melakukan shalat dengan Bahasa Arab. Oleh karena itu Bahasa Arab memiliki hubungan sinergis dengan rukun islam.

⁴⁶ Latifah Salim, "Peranan Bahasa Arab Terhadap Ilmu Pengetahuan", *Adabiyah*, Vol. 15, No. 2, 2015, hlm. 169-170.

- c. Bahasa Arab memiliki posisi strategis dalam pengembangan perekonomian bangsa Arab.
- d. Semakin menjamur jumlah pemakaian Bahasa Arab, pada tahun 1984 tidak kurang dari 22 negara Arab menjadikan Bahasa pertama, dan bahkan dijadikan Bahasa kedua dari negara-negara yang berbasis islam.⁴⁷

Adapun pentingnya Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak Usia Dini Pembelajaran bahasa arab bagi anak usia dini sangatlah penting, hal itu diungkapkan dalam beberapa penelitian menyatakan manfaat pengenalan dan penguasaan Bahasa Asing sejak dini.

Pembelajaran bahasa asing dalam hal ini bahasa Arab sejak usia dini sangat baik bagi anak dibandingkan dengan saat ia mempelajarinya dikala dewasa, hal ini dikarenakan kemampuan daya ingat anak yang bagus dibanding orang dewasa, dan juga rentan waktu pembelajaran akan lebih lama sehingga hasil dari pembelajaran itu akan lebih optimal bagi anak.

Anak perlu menguasai bahasa yang selain bahasa ibunya, maka seyogyanya anak dikenalkan dengan bahasa asing sejak dini. Pada masa keemasan, adalah periode yang amat penting bagi seorang anak. Pendidikan pada masa keemasan sangat menentukan tahap perkembangan anak selanjutnya. Masa-masa emas tersebut berada dalam rentang usia 0-6 tahun. Kecerdasan seorang anak mencapai 50

⁴⁷ Zuhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 3-4.

persen pada usia 0-4 tahun. Hingga usia 8 tahun kecerdasannya meningkat sampai 80 persen, dan puncaknya (100 persen) di usia 18 tahun.

Bahasa Arab merupakan kunci dari ilmu pengetahuan yang luas, terlebih dalam hal khazanah keislaman. Seorang anak yang menguasai bahasa arab dengan baik, akan mudah baginya untuk menggali khazanah Islam dan mendalami ajaran-ajarannya. Suherman dalam Aljufri mengungkapkan bahwa, bahasa Arab memiliki kedudukan istimewa dalam agama islam dan umat nabi Muhammad Shalallahu alaihi wasalam, karena dianggap sebagai bahasa yang menyimpan khazanah keilmuan islam, sendi persatuan umat Islam dan bahasa yang memelihara Al-Quran dan Sunnah Rasulullah. Dengan bahasa Arablah umat Islam menjaga Al-Quran dari pemalsuan.⁴⁸

Mengingat pentingnya Bahasa Arab di dunia ini dan mengingat bangsa Indonesia merupakan mayoritas agama islam, maka Bahasa Arab harus benar-benar dipelajari oleh setiap penduduk Indonesia. Bukan hanya dijadikan sebagai keilmuan dalam bangku sekolah atau kuliah, akan tetapi menjadi salah satu skill individu yang dimiliki dalam memahami Bahasa orang-orang asing yang berasal dari dunia Arab dan tentu dapat memahami isi dari Al-Qur'an dan Al-Hadist Nabi Saw.

⁴⁸ Hamzah Faris, Hikmah Maulani, Muhammad Dhiya Alwan, Muhammad Faris Imaduddin, Tatang, "Pentingnya Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Anak Usia Dini", <https://arab.upi.edu/2022/10/08/pentingnya-pembelajaran-bahasa-arab-bagi-anak-usia-dini/>, Diakses tanggal 03 Januari 2023, pukul 20.30.

Salah satu poin penting mempelajari bahasa Arab adalah memahami bahasa Al-qur'an dan Al-hadist sebagai pedoman manusia hidup di dunia dan akhirat. Selain itu, menguasai bahasa Arab merupakan suatu kebanggaan bagi manusia, karena dengan bahasa Arab dia sudah bisa menguasai salah satu bahasa dunia atau internasional.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran Bahasa Arab pada anak usia dini sangat diperlukan, disamping sebagai sarana meningkatkan intelektualitas dan daya ingat pada anak, juga sebagai bentuk perjuangan generasi muslim dalam mempertahankan bahasa nabi kita yakni Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam

3. Karakteristik Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini

Bahasa Arab memiliki sejumlah karakteristik yang membedakan dengan bahasa lain, di antaranya adalah;

- a. Dalam Bahasa Arab terdapat perbedaan jenis laki-laki dan perempuan (*muadzakar-muannats*), atau tunggal (*mufrad*), dual (*mutsanna*), dan plural (*jama'*).
- b. Struktur kalimat deklaratif bahasa Arab tidak memerlukan kata sarana yang menjelaskan hubungan antara subyek dan predikat. Bahasa Arab senantiasa memiliki asumsi bahwa keberadaan gagasan di dalam benak lebih penting dan lebih benar dari pada gagasannya itu di dunia nyata.
- c. 'Arab, sesuatu yang mewajibkan sesuatu yang keberadaan akhir kata pada keadaan tertentu, baik rofa', nashab, jazm dan jar yang terdapat pada isim (kata benda) dan juga fi'il (kata kerja).

- d. Kata kerja dan gramatikal yang digunakan selalu berubah sesuai dengan subyek yang berhubungan dengan kata kerja tersebut.
- e. Bahasa ‘*ammiyah fush-ha*’, ‘*ammiyah*’ dipergunakan dalam interaksi jual beli atau komunikasi dalam situasi tidak formal, sedangkan ‘*fush-hadaalah*’ bahasa sastra dan pembelajaran, bahasa resmi yang digunakan dalam buku keislaman dan ilmu pengetahuan.
- f. Bahasa arab sangat mementingkan unsur makna. Yakni penutur dapat memberikan makna secara utuh.
- g. Integritas dua kata, yakni dua kata yang memiliki makna berbeda lalu diungkapkan dalam kata yang menunjukkan dua (*mutsanna*) secara morfologis dan telah menjadi istilah buku dalam bahasa Arab.
- h. Adanya tashrif, yaitu perubahan bentukan kata tertentu ke dalam bentukan-bentukan lain berdasarkan pola-pola yang sudah baku.⁴⁹

Selain itu, pendapat lain menyebutkan bahwa terdapat lima karakteristik khas dari bahasa Arab yang membuktikan secara konklusif kalau bahasa ini adalah bahasa yang diwahyukan, di antaranya adalah:

- a. Bahasa Arab memiliki pola akar kata yang sempurna yang sejalan dengan kebutuhan.
- b. Nama-nama bagi Tuhan, benda-benda langit, flora, fauna, benda padat dan anggota tubuh manusia, dalam bahasa Arab mengandung makna kebijakan.

⁴⁹ Muhlis Muhammad Abdullah. *Karakteristik Bahasa Arab* (STAIN Sorong Papua Barat, 2021), hlm. 5-6.

- c. Sistem kata-kata dasar dalam bahasa Arab bersifat sempurna yang terdiri dari semua kata benda dan kata kerja dari akar yang pengaturan kata-kata itu dalam pola yang baik akan menggambarkan saling keterkaitannya.
- d. Langgam (idiom) dalam bahasa Arab mengandung pengertian yang amat. Bahasa Arab mampu menyampaikan konotasi yang ekstensif melalui penggunaan artikel tertentu, tekanan pengucapan atau pun urutannya.
- e. Bahasa Arab memiliki akar kata dan langgam yang menjadi sarana sempurna untuk mengekspresikan pandangan dan renungan fikiran manusia yang paling halus sekali.⁵⁰

Dari banyak pengertian para ahli tentang karakteristik bahasa Arab, penulis dapat menyimpulkan bahwa bahasa Arab merupakan bahasa yang penuh makna, pasti, dan bahasa halus penuh kebijaksanaan. Siapa saja berkomunikasi dengan bahasa Arab maka akan menghadirkan penghayatan terhadap kalimat dan bahasa yang disampaikan.

4. Tujuan Mempelajari Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini

Adapun tujuan menurut Departement Agama menjelaskan bahwa tujuan umum pembelajaran bahasa Arab antara lain, sebagai berikut:

- a. Untuk memahami Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber hukum islam dan ajarannya.

⁵⁰ Tim Ahmadiyah, "Karakteristik Khusus Bahasa Arab", dalam <https://ahmadiyah.id/>, tanggal 3 Februari 2023, pukul 17.00.

- b. Untuk memahami buku-buku agama dan kebudayaan islam yang ditulis dalam bentuk bahasa Arab.
- c. Supaya pandai berbicara dan mengarang dalam bahasa Arab.
- d. Untuk digunakan sebagai alat pembantu keahlian lain.
- e. Untuk membina ahli bahasa Arab, yakni benar-benar professional.⁵¹

Selain itu, tujuan pembelajaran bahasa arab adalah 1) agar seseorang dapat berkomunikasi dengan baik dan benar dengan sesamanya dan lingkungannya, baik secara lisan maupun tulisan. 2) untuk menguasai ilmu bahasa dan kemahiran berbahasa arab, seperti muthala'ah, muhadatsah, insya'; nahwu dan sharaf, sehingga memperoleh kemahiran berbahasa yang meliputi empat aspek kemahiran, yaitu: kemahiran menyimak, kemahiran membaca, kemahiran menulis, dan kemahiran berbicara. 3) untuk memperkenalkan berbagai bentuk ilmu bahasa kepada peserta didik yang dapat membantu memperoleh kemahiran berbahasa, dengan menggunakan berbagai bentuk dan ragam bahasa untuk berkomunikasi, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.⁵²

Dari pendapat di atas dapat peneliti simpulkan Tujuan pembelajaran bahasa Arab sangat perlu dilakukan kepada anak usia dini, agar guru dapat mengenalkan lebih awal tentang salah satu bahasa international atau bahasa dunia. Tujuan selanjut adalah agar anak dapat menguasai bahasa al-qur'an dan al-hadits. Dengan diajarkan bahasa Arab, anak-anak akan

⁵¹ Ahmad Muslimin. *Ruang Lingkup Bahasa Arab* (IAIN Sorong Papua Barat, 2022), hlm. 2.

⁵² Najieb Taufiq, "Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab", dalam <https://najiebtaufiq.blogspot.com/2012/06>, diakses tanggal 3 Februari 2023, pukul 17.20.

semakin senang dan bergembira, karena mendapatkan ilmu bahasa yang lain selain bahasa daerah dan bahasa Indonesia.

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan seorang anak dalam memperoleh keterampilan berbahasa. Secara garis besar faktor tersebut dapat dibedakan dari faktor internal dan eksternal. Berknaan dengan faktor internal, Ahmad Satori Ismail membedakan menjadi faktor pribadi dan faktor umum. Yang termasuk dalam kategori faktor pribadi adalah aktivitas kelas, respon anak terhadap guru dan materi pelajaran serta tehnik pembelajaran. Sedangkan faktor umum yang dikategorikan adalah usia, bakat, kemampuan, kognitif, motivasi, dan kepribadian.⁵³ Adapun cara yang dapat dilakukan untuk mempelajari bahasa Arab di usia dini dapat dilakukan dengan mengenalkan kosa kata kosa kata yang sederhana dalam bahasa Arab, kemudian dapat juga dilakukan melalui metode bernyanyi menggunakan bahasa Arab.⁵⁴

Dari pendapat di atas dapat peneliti simpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab pada usia dini sangatlah penting. Karena dengan mengenalkan pembelajaran bahasa Arab sejak dini anak-anak akan mendapatkan pengetahuan lebih awal tentang bahasa Arab, anak-anak akan memiliki ketrampilan akademik yang baik seperti pengetahuan tentang kosa kata bahasa Arab, kemampuan anak dalam menyebutkan nama-nama benda yang di sekitarnya menggunakan bahasa Arab, serta

⁵³ Ira Agustina Nur Rahma, "Pentingnya Mengenalkan Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini", dalam <https://yakusa.id/>, diakses pada 03 Januari 2023 pukul 21.30.

⁵⁴ Mutiaturohma, "Mengenalkan Bahasa Arab Sejak Dini, Pentingkah?" dalam <https://retizen.republika.co.id/posts/22427/>, diakses pada 03 Januari 2023 pukul 21.35.

menambahkan motivasi belajar anak-anak usia dini dengan bahasa yang berbeda.

5. Pokok-Pokok Pembahasan Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini

a. Materi Pembelajaran Bahasa Arab

Materi bahasa Arab sangatlah luas mulai dari mengenal kosa kata sampai mengetahui bagaimana susunan kalimat yang benar dalam bahasa Arab. Luasnya materi tentang bahasa Arab tersebut sehingga perlu adanya penghususan terhadap materi-materi atau pokok-pokok pembahasan bahasa Arab pada anak usia dini.

Pemilihan materi hendaknya dilakukan secara selektif dan sesuai dengan kriteria diantaranya :

- 1) Bahan ajar atau materi pelajaran harus relevan terhadap tujuan yang harus akan dicapai.
- 2) Bahan ajar atau materi pembelajaran harus seimbang antara tingkat kesukaran dengan kemampuan pembelajaran agar dapat mudah menerima dan mengolah bahan ajar itu.
- 3) Bahan ajar dan materi harusnya sesuai dengan didaktik yang diikuti.
- 4) Bahan ajar dan materi harus sesuai dengan pelajaran yang tersedia.⁵⁵

Adapun pokok pembahasan yang sangat penting dan menjadi hal yang paling utama terhadap pengenalan bahasa Arab kepada anak-anak usia dini adalah kosa kata bahasa Arab. Kosa kata menjadi dasar anak-anak usia

⁵⁵ Yani listi, "Penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan penguasaan mufradat bahasa arab di madrasah ibtidaiyah listiani", dalam https://www.academia.edu/89106142/Penggunaan_Media_Gambar_Dalam_Meningkatkan_Penguasaan_Mufrodat_Bahasa_Arab_Di_Madrasah_Ibtidaiyah_Listiyani, diakses tanggal 17 Maret 2023, pukul 15.41.

dini mengenal dan mengetahui bahasa Arab. Kosa kata tersebut dimulai dari nama-nama anggota badan, benda-benda mati yang dilihat di lingkungan tempat mereka berada, seperti lingkungan rumah dan lingkungan sekolah.

Selain itu, anak-anak usia dini diajarkan juga tentang bahasa Arab dari keluarga dan bagian-bagiannya, nama-nama warna, nama-nama hewan, serta kosa kata-kosa kata lainnya yang biasa dilihat dan ditemukan setiap saat.

Ketika anak-anak usia dini sudah mengenal banyak kosa kata dan bisa menghafalnya, maka barulah guru menanyakan satu persatu dari nama benda yang ada di sekitarnya. Sehingga dari cara tersebut anak-anak usia dini diajarkan untuk dapat menghafal lewat lagu dan menyebutkan dengan baik bahasa Arab dari suatu benda yang ada di sekitarnya.

Adapun metode yang digunakan guru dalam membantu anak-anak usia dini dalam meningkatkan semangat dan motivasi belajar bahasa Arab yakni dengan menggunakan metode bernyanyi dan menggunakan media gambar. Sehingga anak-anak dapat mengenal lebih mudah kosa-kosa kata yang diajarkan lewat lagu dan gambar.

6. Indikator Kemampuan Bahasa Arab Anak Usia Dini

Table 2.1 Standar tingkat pencapaian anak dalam kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun.⁵⁶

Kompetensi Dasar	Indikator
KD 3.6 Mengenal benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)	2. Anak dapat bertanya tentang apa yang belum dipahami dengan bahasa yang sederhana 3. Anak dapat menjawab pertanyaan dari guru 4. Anak dapat mendengarkan penjelasan dari guru
KD 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)	5. Anak dapat mengenal jenis gambar dari macam macam alat komunikasi yang ada di sekitarnya
KD 3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	6. Anak dapat menghafal lagu bahasa Arab dari macam macam alat komunikasi 7. Anak dapat menyebutkan bahasa Arab dari gambar yang ditunjukkan seperti gambar :
KD 4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	a. Handphond (jawwalun) جَوَّالٌ b. Telepon (hatipun) هَاتِفٌ c. Radio (mizyaun) مِذْيَاغٌ d. Surat (risalaton) رِسَالَةٌ e. Koran (jaridaton) جَرِيدَةٌ f. Majalah (majalaton) مَجَلَّةٌ g. Televisi (tilfazun) تِلْفَازٌ h. Laptop (mahmuulun) مَحْمُولٌ i. Komputer (kumbiyitiru) كُومْبِيوتِرٌ

Berdasarkan indikator perkembangan bahasa arab di atas dapat di simpulkan bahwa indikator bahasa Arab di lakukan secara bertahap, mulai dari mendengarkan, mengenal, mengetahui, memahami, menghafal, dan

⁵⁶ Permendikbud, No. 137, tahun 2014, hlm 7 dan 32.

menyebutkan bahasa arab dari suatu benda serta mengenal nama-nama benda yang ada di sekitarnya seperti nama-nama alat komunikasi dan dapat menanyakan bahasa Arab dari setiap nama, fungsi, dan manfaat dari setiap alat komunikasi yang ada. Indikator perkembangan bahasa Arab ini berfungsi untuk memantau perkembangan anak dan bukan untuk di gunakan secara langsung baik sebagai bahan ajar maupun kegiatan belajar.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Sirajul Huda Desa Taman Indah kecamatan Pringgarata Lombok Tengah. Lokasi penelitian dipilih karena beberapa alasan di antaranya ditemukan fakta bahwa sebagian besar anak kelas B RA Sirajul Huda penguasaan Bahasa Arabnya masih rendah, karena penggunaan metode pembelajaran yang diberikan guru kurang bervariasi disini sebagian anak sudah dapat menghafal lagu dalam bahasa Arab namun anak masih banyak yang kebingungan saat di tanya bahasa Arab dari suatu benda. Karena anak hanya menghafal lewat lagu dan tidak bisa menyebutkan bahasa Arab dari suatu benda. Untuk itu perlu adanya media gambar untuk membantu anak agar lebih mudah untuk mengingat kosa kata bahasa Arab dari suatu benda.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan pada semester genap bulan Maret tahun pelajaran 2022/2023 yang difokuskan pada anak kelas B di RA Sirajul Huda Desa Taman Indah kecamatan Pringgarata.

2. Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini akan di laksanakan pada semester genap bulan Maret tahun pelajaran 2022/2023.

B. Sasaran Tindakan

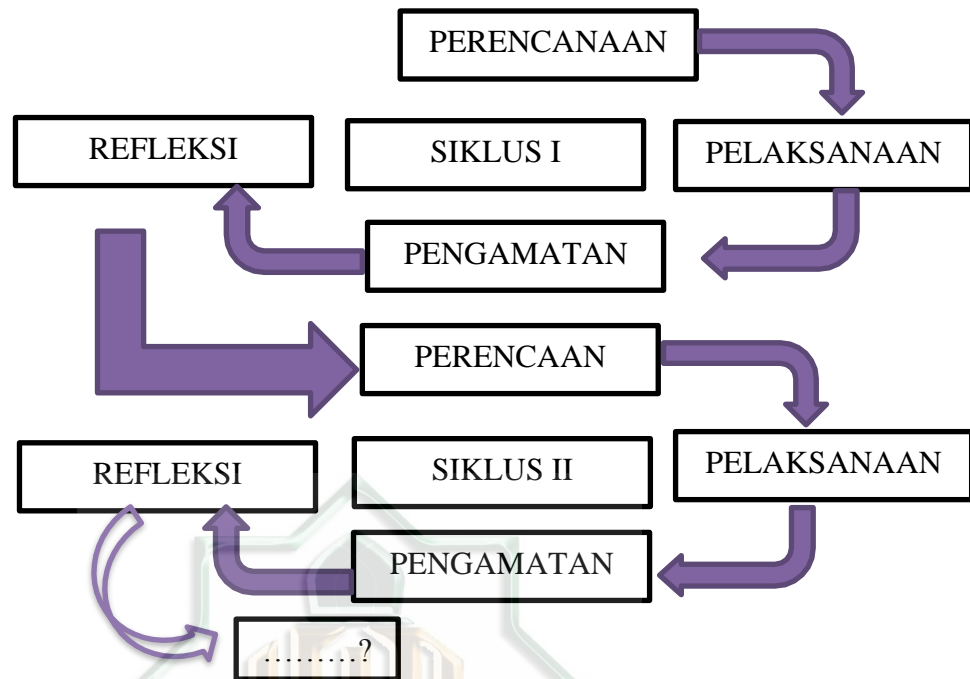
Sasaran tindakan penelitian ini adalah perubahan yang diinginkan dari subjek yang dilakukan tindakan yaitu target yang diharapkan. Jadi sasaran dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi metode bernyanyi melalui penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab pada anak usia dini di RA Sirajul Huda Taman Indah Pringgarata Tahun 2022/2023.

C. Rencana Tindakan

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah proses pengkajian proses pembelajaran di dalam kelas mulai refleksi diri dan upaya untuk memecahkannya dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasinya serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut.⁵⁷ Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada umumnya terjadi dari 4 langkah yaitu: (1) perencanaan atau *planning* (2) Tindakan atau *acting* (3) pengamatan atau *observing* dan (4) Refleksi dan *reflection*.

Adapun bentuk kerja dari siklus ke siklus dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

⁵⁷ Wina Sanjaya *Penelitian Tindakan: jenis, Metode Dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm 149.



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan⁵⁸

Adapun prosedur Penelitian ini direncanakan dalam dua siklus. Tiap siklus mempunyai materi yang sama. Dari setiap siklus dilaksanakan 4 tahap, yaitu:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini hal-hal yang dilakukan peneliti dan guru adalah sebagai berikut:

- 2) Membuat kesepakatan dengan guru bahasa arab untuk menentukan siapa yang menjadi pengajar (guru) dan siapa yang

⁵⁸ Suharsini Arikunto, dkk, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 16

menjadi observer. Dalam hal ini guru kelompok B menjadi pengajarnya dan peneliti menjadi observernya

- 3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) dengan kesepakatan antara guru dengan peneliti maka, dalam penelitian ini menggunakan tema “Alat komunikasi” tentang macam-macam alat komunikasi.
 - 1) Menyiapkan lagu yang akan digunakan di kelas sesuai dengan tema yang akan diajarkan.
 - 2) Menyimpankan lembar observasi aktivitas guru dan anak dalam proses pembelajaran serta lembar observasi kemampuan bahasa Arab anak. Dengan tujuan untuk melihat bagaimana guru dan anak selama proses pembelajaran berlangsung.
 - 3) Menyiapkan instrumen penilaian untuk mengukur tingkat kemampuan bahasa Arab anak.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan Tindakan yaitu implementasi atau penerapan isi rancangan di dalam kancah, yaitu tindakan kelas.⁵⁹ Pada saat proses pembelajaran guru mengimplementasikan atau menerapkan sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dibuat.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.99.

tindakan berlangsung⁶⁰. Pengamatan dilaksanakan bersamaan saat proses pembelajaran berlangsung, di mana peneliti / observer akan mengamati kegiatan anak maupun guru, sesuai dengan lembar observasi secara kontinue selama proses belajar berlangsung dan setelah itu melihat kemampuan bahasa Arab anak dalam mengikuti proses pembelajaran.

d. Tahap Refleksi

Refleksi adalah aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan. Pada tahap ini, peneliti bersama guru mengkaji hasil observasi dan dari evaluasi yang diperoleh⁶¹. Dari hasil analisis tersebut peneliti dan observer mendeskripsikan berbagai kekurangan dalam tahap pelaksanaan dan menganalisa penyebabnya serta mencapai solusi yang terbaik untuk digunakan sebagai dasar merencanakan dan melakukan siklus berikutnya.

2. Siklus II

Tahap-tahap pada siklus II sama dengan tahap-tahap yang ada dalam siklus I, akan tetapi kegiatan disusun berdasarkan refleksi dari siklus I. Kegiatan yang ada dalam siklus II sudah mengalami perbaikan baik itu terkait dengan penyempurnaan pada metode bernyanyi dan media gambar dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab anak, penyampaian apersepsi yang lebih menarik

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas...*, hlm. 78.

⁶¹ *Ibid.*, hlm. 8.

sehingga anak lebih antusias dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi dan media gambar pada anak usia dini.

D. Jenis Instrumen dan Cara Penggunaannya

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran. Jadi, instrumen adalah alat bantu yang di gunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data data maupun informasi dalam penelitian. Adapun dalam penelitian ini data diambil dengan menggunakan tiga unsur penelitian yaitu:

1. Pedoman Observasi

Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah merekam data pada setiap kegiatan dengan menggunakan *check list* pada lembar observasi. Peneliti melakukan observasi langsung dalam proses pembelajaran untuk mengetahui aktivitas belajar anak. Aktivitas belajar guru dan instrumen penilaian observasi anak dalam peningkatan kemampuan bahasa Arab.

Adapun aktivitas anak usia dini dan guru yang akan menjadi acuan lembar observasi adalah sebagai berikut:

a. Lembar aktivitas guru

Lembar aktivitas guru adalah instrumen yang digunakan untuk mengamati langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama pembelajaran.

Tabel 3.1
kisi-kisi instrumen aktivitas guru

No	Aspek yang diamati	Indikator
1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> a) Guru menyambut kedatangan anak b) Guru mengajak anak untuk berbaris dan berdoa sebelum belajar c) Guru melakukan tanya jawab tentang hari, tentang kabar, siapa teman yang tidak masuk, dan menghitung jumlah teman yang masuk d) Guru mengajak anak untuk masuk kedalam kelas dan duduk dengan baik e) Guru mengajak anak untuk membaca doa sehari-hari f) Guru bercakap-cakap tentang tema dan sub-sub tema
2	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> a) Guru menjelaskan tentang materi apa yang akan dipelajari b) Guru menjelaskan tentang metode apa yang akan digunakan c) Guru memperlihatkan satu persatu dari media gambar d) Guru menanyakan nama dari setiap gambar yang ada setelah itu memberi tahu anak bahasa Arab dari setiap gambar e) Guru menyanyikan lagu dan menyuruh anak untuk mendengarkan terlebih dahulu. f) Guru memperlihatkan gambar sambil bernyanyi g) Guru mengajak anak-anak untuk mengikuti guru dalam bernyanyi sambil memperlihatkan media gambar terhadap anak h) Guru memperlihatkan gambar sambil bernyanyi i) Guru menanyakan bahasa Arab dari setiap media gambar kepada anak j) guru mengajak anak untuk bernyanyi di depan

		sambil memegang media gambar
3	Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a) Guru mengajak anak untuk masuk kelas b) Guru melakukan evaluasi kepada anak tentang apa yang sudah diajarkan c) Guru menutup kegiatan dan berdoa sebelum pulang.

b. Lembar aktivitas anak

Instrumen observasi anak yang digunakan untuk mengamati aktivitas belajar anak sebagai respon atas pelaksanaan tindakan pembelajaran yang dilakukan guru selama pembelajaran berlangsung. Lembar observasi yang digunakan dalam kegiatan ini adalah lembar observasi berupa aktivitas anak.

Tabel 3.2
kisi-kisi lembar aktivitas anak

No	Aspek yang Diamati	Indikator
1	Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> a. Anak datang kesekolah tepat waktu b. Anak berbaris di halaman dan berdoa sebelum belajar c. Anak menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan hari, kabar, siapa teman yang tidak masuk, dan menghitung jumlah teman yang masuk d. Anak masuk kedalam kelas dan duduk dengan baik e. Anak membaca doa sehari-hari f. Anak ikut bercakap-cakap tentang tema dan sub-sub tema
2	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> a) Anak mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang akan di pelajari b) Anak mendengarkan penjelasan dari guru tentang metode yang akan digunakan c) Anak memperhatikan media gambar yang di perlihatkan oleh guru d) Anak mulai menyebutkan nama-nama benda sesuai yang ada di gambar e) Anak mendengarkan lagu yang dinyanyikan oleh guru f) Anak memperhatikan media gambar yang di perlihatkan dan mendengarkan lagu yang dinyanyikan g) Anak ikut bernyanyi sambil melihat media

		<p>gambar</p> <p>h) Anak menjawab pertanyaan guru tentang bahasa arab dari gambar yang ditanyakan</p> <p>i) Anak bernyanyi di depan sambil membawa media gambar</p>
3	Kegiatan Penutup	<p>a) Anak mengikuti arahan guru dan kembali memasuki kelas</p> <p>b) Anak menjawab bagaimana perasaanya</p> <p>c) Anak membaca doa sebelum pulang dan bersalaman kepada guru</p>

1. Lembar kemampuan anak berbahasa Arab

Lembar observasi kemampuan Anak berbahasa Arab ini digunakan untuk menilai kemampuan pemahaman anak terkait dengan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media gambar dan metode bernyanyi.

Tabel
kisi-kisi lembar kemampuan bahasa Arab anak.⁶²

Kompetensi Dasar	Indikator
KD 3.6 Menenal benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-	<p>1. Anak dapat bertanya tentang apa yang belum dipahami dengan bahasa yang sederhana</p> <p>2. Anak dapat menjawab pertanyaan dari guru</p> <p>3. Anak dapat mendengarkan</p>

⁶² Permendikbud, No. 137, tahun 2014, hlm 7 dan 32.

ciri lainnya)	penjelasan dari guru
KD 3.10	4. Anak dapat mengenal jenis gambar dari macam macam alat komunikasi yang ada di sekitarnya
Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)	5. Anak dapat menghafal lagu bahasa Arab dari alat komunikasi
KD 3.11	6. Anak dapat menyebutkan bahasa Arab dari gambar yang di tunjukkan seperti gambar :
Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	a. Handphond (jawwalun) جَوَّالٌ
	b. Telepon (hatipun) هَاتِفٌ
KD 4.11	c. Radio (mizyaun) مِذْيَاعٌ
Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	d. Surat (risalatun) رِسَالَةٌ
	e. Koran (jaridatun) جَرِيدَةٌ
	f. Majalah (majalatun) مَجَلَّةٌ
	g. Televisi (tilfazun) تِلْفَازٌ
	h. Laptop (mahmuulun) مَحْمُولٌ
	i. Komputer (kumbiyitiru) كُومْبِيُوتِرٌ

Berdasarkan kisi-kisi instrumen di atas, peneliti menyusun item yang akan digunakan ke dalam instrumen. Sebelum digunakan, instrumen terlebih dahulu divalidasi oleh para ahli yaitu peneliti ini menggunakan pengujian validitas yang dilakukan dengan cara pengujian validitas konstruksi (uji ahli) dimana diuji oleh dosen ahli dalam bidang pendidikan anak usia dini (PAUD).

2. Dokumentasi

Dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, data tersebut meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, dan foto-foto, atau data yang relevan untuk penelitian.⁶³

Dokumentasi pada penelitian ini berupa foto selama proses pembelajaran berlangsung, Rencana Pembelajaran Harian (RPH) yang digunakan peneliti selama proses pembelajaran bahasa Arab untuk melihat perkembangan kegiatan proses belajar dengan menggunakan metode bernyanyi dan media gambar.

E. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini guru memberikan pengajaran bahasa Arab dengan tema "Alat Komunikasi" tentang tema macam-macam alat komunikasi kepada anak kelas B RA Sirajul Huda dengan menerapkan metode bernyanyi melalui penggunaan media gambar. Pada awal perencanaan peneliti membuat RPPH sebagai acuan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Kemudian dalam kegiatan belajar mengajar peneliti melakukan pengamatan dengan observasi yang ada.

F. Cara pengamatan (Monitoring)

Setelah melaksanakan tindakan, peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Pada tahap ini yang dilakukan oleh peneliti adalah mengamati guru yang sedang memberikan pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan bahasa Arab anak kepada kelas

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.99.

B RA Sirajul Huda dengan menggunakan metode bernyanyi dan media gambar sesuai dengan pedoman kegiatan yang telah dibuat. Adapun yang diamati adalah bagaimana pelaksanaan tindakan, sikap dan apakah pembelajaran sudah sesuai dengan skenario yang dibuat.

G. Analisis Data dan Refleksi

1. Analisis Data

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah observasi hasil kegiatan anak. Data hasil observasi Menentukan skor aktivitas bahasa Arab anak dan guru dilakukan secara klasikal tergantung banyaknya perilaku atau aktivitas yang dilakukan anak dan guru dari sejumlah deskriptor yang diamati.

a. Data Hasil belajar

Analisis data untuk mengetahui penguasaan kosakata bahasa Arab anak melalui evaluasi anak adalah sebagai berikut⁶⁴:

2) Menghitung Nilai Rata-Rata

$$x = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan

\times : Nilai rata-rata

$\sum \times$: Jumlah semua nilai anak

$\sum N$: Jumlah anak

3) Kriteria Ketuntasan Individual Penguasaan Bahasa Arab

⁶⁴ Zainal aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas SD, SLB, dan TK*, (Bandung: CV. YramaWidya, 2011), hlm40.

Setiap anak dalam proses belajar mengajar dikatakan tuntas secara individu apabila mampu meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa Arab ≥ 75 sebagai standar Ketuntasan belajar minimal. Nilai individu akhir persiswa ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S: Nilai yang dicari atau diharapkan

R: Jumlah skor yang diperoleh anak

N: Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan.⁶⁵

4) Kriteria Ketuntasan klasikal penguasaan bahasa Arab anak

Ketuntasan belajar klasikal dikatakan tuntas apabila memenuhi Ketuntasan belajar yaitu minimal $\geq 85\%$. Untuk menghitung kriteria keberhasilan belajar klasikal menggunakan rumus sebagai berikut:⁶⁶

$$P = \frac{\text{siswayangtuntasbelajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

P: Ketuntasan klasikal

⁶⁵ Ngalim Purwanto, Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm 112.

⁶⁶ Zainal Aqib, dkk, Penelitian Tindakan Kelas untuk SD, SLB, dan TK, (Bandung: CV. Yrama Widya, 2011), hlm 41

Tabel 3.4

Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar anak dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Arab.⁶⁷

No	Tingkat Keberhasilan (%)	Arti
1	80%	SangatTinggi
2	60%-79%	Tinggi
3	40%-59%	Sedang
4	20%-39%	Rendah
5	20%	Sangat Rendah

b. Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Anak

Penilaian ini didapatkan dari pengamatan aktifitas guru dan siswaselama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Kriteria penilaiandilakukan terhadap aspek-aspek dalam sebuah tabel yang terdapat padalampiran dengan cara memberi cheklist pada angka (1-5) yang terdapatpada kolompenilaian.

1= sangat tidak baik / sangat rendah / tidak pernah

2= tidak baik / rendah / jarang

3= bisa / cukup / kadang kadang

4= baik / tinggi / sering

5= Sangat baik / sangat tinggi / selalu.⁶⁸

⁶⁷ Ibid., hlm 41.

⁶⁸ Eko Putro Widoyoko, Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian, (Yogyakarta: PUSTAKA Pelajar, 2012), hlm 204.

Rumus menghitung skor observasi aktivitas guru dan anak sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang di cari atau di harapkan

R = Skor mentah yang di peroleh guru / anak

SM = Skor maksimum ideal dari yang bersangkutan

100 = Bilangan tetap.⁶⁹

Tabel 3.5

Pedoman Konversi Ketuntasan Aktivitas guru dan anak.⁷⁰

No	Presentaseketuntasanaktivitasguru	Keterangan
1	86-100%	Sangat baik
2	76-85%	Baik
3	60-75%	Cukup
4	55-59%	Kurang
5	≥54%	Kurangsekali

Indikator keberhasilan penelitian tindakan berhasil jika adanya perubahan pada tingkat penguasaan kemampuan bahasa Arab anak ke arah

⁶⁹ Ngalim Purwanto, Prinsip..., hlm 102.

⁷⁰ Ibid., hlm 103.

yang lebih baik, dan penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila:

1. Hasil pelaksanaan metode bernyanyi melalui penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan bahasa Arab pada anak usia dini dan dapat mencapai predikat baik.
2. Aktivitas guru termasuk kedalam predikat baik dan
3. Aktivitas belajar anak termasuk dalam predikat baik.

2. Refleksi

Dalam refleksi ditentukan apakah tindakan akan dilanjutkan ke siklus bertindak atau siklus berikutnya. Refleksi yang dilakukan peneliti adalah bagaimana peningkatan kemampuan bahasa Arab anak. Jika hasil Ketuntasan belajar bahasa Arab tercapai, maka peneliti tidak akan melanjutkan ke siklus II.

Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah Singkat RA Sirajul Huda

Raudhatul Athfal Sirajul Huda berdiri sejak tahun 2015 dan mendapatkan izin oprasional pada tahun 2017. Di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Sirajul Huda. Berada di lingkungan masyarakat menengah ke bawah, dan lingkungannya sangat tertata rapi. RA Sirajul Huda beralamat di Jalan Batu Penumpu Repok Sintung Desa Taman Indah Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok tengah Nusa Tenggara Barat.

Nama Sirajul Huda berasal dari 2 (dua) suku kata Bahasa Arab, yakni Sirajul yang berarti Lampu dan Huda yang berarti Petunjuk, sehingga kalau digabungkan menjadi Lampu Petunjuk, dengan harapan dengan berdirinya lembaga pendidikan ini, diharapkan akan menjadi tempat didik anak-anak bangsa untuk menjadi generasi yang berprestasi di masa yang akan datang.

Yayasan Pondok Pesantren Sirajul Huda sebagai tepat bernaungnya Ra Sirajul Huda juga memiliki beberapa jenjang pendidikan yaitu Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA) dan Balai Latihan Kerja (BLK) kejuruan Bahasa Inggris.

Program kegiatan yang dilakukan Yayasan diantaranya: Dakwah keagamaan, TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an), Majelis Ta'lim, Kajian Kitab Kuning, Tahfizul Qur'an dan Seni Tilawatil Qur'an.

RA Sirajul Huda sejak berdirinya hingga saat ini telah banyak meluluskan anak-anak usia dini ke jenjang sekolah formal, baik MI maupun SD hal ini dimaksud untuk dapat memberikan pelayanan pendidikan bagi anak-anak yang berada dilingkungan masyarakat sekitar dengan harapan bekal pendidikan dasar yang meliputi kemampuan dasar dan pembiasaan-pembiasaan yang dapat menjadi potensi yang dimiliki anak menjadi kuat, baik jasmani maupun rohani serta mental yang kuat, mampu bersosialisasi dengan lingkungannya. RA Sirajul Huda diharapkan pula dapat membantu program pemerintah dalam upaya mencerdaskan anak-anak bangsa yang berkarakter dimasa yang akan datang.

2. Visi dan misi RA Sirajul Huda

Visi:

Menjadi lembaga pendidikan islam yang mampu mencetak generasi yang cerdas, terampil, berprestasi dan berkarakter islam.

Misi:

- a. Membentuk perkembangan anak ke arah pembentukan akhlak dan berkepribadian Muslim.
- b. Mengenalkan peraturan dan menanamkan disiplin kepada anak.
- c. Menumbuhkan sikap dan karakter islami.
- d. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi
- e. Membekali anak untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

3. Data Guru atau Tenaga Kependidikan RA Sirajul Huda

Guru merupakan orang yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, guru berkewajiban menyajikan dan menjelaskan materi pelajaran, membimbing dan mengarahkan siswa kearah pencapaian tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Data guru pada RA Ishlahul Aulad dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1

Data Tenaga Kependidikan RA Sirajul Huda.⁷¹

No.	Nama	P/L	Jabatan
1	Juanda Saputra S.Pd	L	Kepala Sekolah
2	Saupi Parman	L	Operator
3	Novita Sari S.Pd	P	Bendahara
4	Sukini S.Pd	P	Guru
5	Eka Lestari	P	Guru

4. Data Anak RA Sirajul Huda

Dalam proses belajar mengajar, anak merupakan salah satu komponen utama dan menduduki peranan penting dalam pendidikan. Oleh karena itu keadaan anak dalam suatu lembaga pendidikan sangat penting demi tercapainya tujuan pendidikan. Data anak RA Sirajul Huda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

⁷¹ Profil Sekolah RA Sirajul Huda, *Dokumentasi*, Pringgarata, 3 April 2023.

Tabel 4.2
Data Anak RA Sirajul Huda Tahun Pelajaran 2023/2024.⁷²

Kelompok Belajar	Jenisn Kelamin		Jumlah Anak
	L	P	
Kelompok A	10	11	21
Kelompok B	5	7	12
Total			33

B. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan bahasa Arab anak kelas B RA Sirajul Huda dengan menggunakan metode bernyanyi melalui penggunaan media gambar. Penelitian ini dilaksanakan dalam II siklus dimulai dari tanggal 27 Maret sampai tanggal 31 Maret 2023. Data hasil penelitian diambil pada akhir setiap siklus I dan siklus II yang terdiri dari hasil observasi, evaluasi dan dokumentasi. Data hasil observasi didapatkan dari data hasil aktivitas guru, data hasil aktivitas anak, dan instrumen penilaian penguasaan kemampuan bahasa Arab anak selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

Data-data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode dan rumus yang sudah ditentukan, kemudian apabila mendapatkan hasil yang belum tuntas pada siklus I akan dilanjutkan lagi pada siklus II sehingga kegiatan pembelajaran mengenal bahasa Arab alat komunikasi mendapatkan predikat tuntas sehingga diberhentikan pada siklus kedua.

⁷² Profil Sekolah RA Sirajul Huda, *Dokumentasi*, Pringgarata, 28 Mei 2023.

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas pada siklus I, peneliti dan guru terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan, di antaranya:

- 1) Materi pelajaran
- 2) Rencana Pelaksanaan pembelajaran Harian (RPPH)
- 3) Lembar observasi aktivitas guru
- 4) Lembar observasi aktivitas anak
- 5) Lembar Observasi Kemampuan Bahasa Arab Anak

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan siklus I, peneliti melakukan tindakan selama 2 kali pertemuan, yaitu pada hari Senin tanggal 27 Maret 2023 dan pada hari Selasa tanggal 28 Maret 2023. dalam siklus ini diikuti oleh 12 anak yang terdiri dari 5 laki-laki, 7 perempuan dan guru kelas B.

1) Pertemuan I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 27 Maret 2023. Pada hari pertama guru datang lebih lambat dari anak dan Guru memulai kegiatan pada pukul 08.00. Kegiatan awal yang diawali dengan baris-berbaris di halaman, kemudian menyanyikan lagu “Lonceng Berbunyi” dilanjutkan dengan berhitung berapa jumlah temannya yang masuk lalu berhitung sambil bernyanyi. Setelah itu guru menyuruh anak untuk masuk ke kelas secara tertib dan teratur. Setelah berada di dalam ruangan guru

kemudian mengkondisikan kelas agar anak siap mengikuti pelajaran yang dimulai dengan berdoa bersama dilanjutkan dengan mengabsensi anak.

Setelah selesai mengabsensi anak, guru kemudian memulai pembelajaran pada kegiatan inti ini dimulai dengan guru bertanya kepada anak, "siapa yang tahu apa yang kita pelajari hari ini?" beberapa anak kemudian menjawab Bahasa Arab. Selanjutnya guru menjelaskan bahwa yang akan dipelajari hari ini adalah bahasa Arab dari macam-macam alat komunikasi. Lalu guru mengeluarkan media gambar berupa gambar yang diprint yang dilapisi kardus dan mempunyai pegangan. Setelah selesai guru kemudian memperlihatkan satu persatu dari gambar yang ada kemudian menanyakan nama dari gambar tersebut. Setelah itu guru memberitahu anak nama gambar tersebut beserta bahasa Arab dari nama benda. Setelah itu guru membaca satu-persatu bahasa Arab dari nama alat komunikasi tersebut beserta artinya dan meminta anak untuk mengikutinya, dan dilakukan secara berulang-ulang supaya pelafalannya tepat. Selama guru mencontohkan bacaan bahasa Arab dari alat komunikasi, terdapat beberapa anak yang masih bermain-main dan tidak memperhatikan gurunya, meskipun begitu guru tetap melanjutkan pembelajaran.

Selanjutnya guru menyanyikan lagu dari macam-macam alat komunikasi dan menyuruh anak untuk mendengarkan terlebih dahulu. Setelah itu guru mengajak anak-anak secara bertahap mengikuti guru dalam menyanyikan lagu sambil memperlihatkan media gambar dari alat

komunikasi. Kemudian guru menyuruh anak untuk maju sambil memegang masing-masing media gambar lalu bernyanyi alat-alat komunikasi dan anak maju setelah media yang dia pegang di sebutkan pada lagu. Jika ada anak yang salah maka anak disuruh menyebutkan ulang nama dari alat -alat komunikasi.

Lirik lagu materi Bahasa Arab Alat komunikasi

Handphond (jawwalun) جَوَّالٌ

Telepon (hatipun) هَاتِفٌ

Radio (mizyaun) مِذْيَاعٌ

Surat (risalatun) رِسَالَةٌ

Koran (jaridatun) جَرِيدَةٌ

Majalah (majalatun) مَجَلَّةٌ

Televisi (tilfazun) تِلْفَازٌ

Laptop (mahmuulun) مَحْمُولٌ

Komputer (kumbiyitiru) كُومْبِيُوتِيرٌ

Setelah itu anak anak bernyanyi bersama kemudian guru menanyakan kembali dari masing-masing media gambar yang ada. Guru menanyakan bahasa Arab dari setiap nama nama alat komunikasi sambil memperlihatkan gambar alat komunikasi yang ada. Setelah itu guru memberi anak keluar main bagi anak yang dapat menjawab pertanyaan

dengan baik dan benar dari guru tentang nama bahasa Arab dari media yang di perlihatkan. Anak- anak diberi keluar main selama 30menit setelah itu anak-anak masuk kembali kedalam kelas.

Pada kegiatan penutup ini semua anak-anak masuk kedalam kelas. Guru menanyakan kepada anak bagaimana perasaannya mengikuti pembelajaran bahasa arab. Setelah itu guru mengajak anak untuk bernyanyi kembali dua kali dan kemudian guru mengajak anak anak untuk membaca ayat-ayat pendek sebelum ber do'a pulang. Setelah berdo'a anak-anak berdiri sambil beri salam dan berpamitan untuk pulang.

2) Pertemuan II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 28 Maret 2023. Seperti biasanya pada kegiatan awal dimulai dari baris berbaris di depan kelas, memberi salam, menyapa menanyakan kabar dan melakukan pemanasan seperti biasanya dan kemudian masuk ke dalam kelas. Kemudian memandu anak untuk membaca doa sebelum belajar dilanjutkan dengan mengabsen nya.

Pada kegiatan inti guru bertanya kepada anak “siapa yang masih ingat bahasa arab dari nama alat komunikasi yang kita pelajari kemarin?”. Anak-anak pun mengangkat tangannya dan berkata “saya bu guru”, kemudian guru mengajak anak menyanyikan lagu bahasa Arab anggota tubuh yang sudah dipelajari kemarin, setelah selesai guru kemudian menyuruh anak untuk bernyanyi lagi tanpa bimbingan dari guru, terlihat bahwa hampir keseluruhan anak sudah mampu menghafal lagu bahasa

Arab dari macam-macam alat komunikasi menggunakan nyanyian yang diajarkan kemarin.

Selanjutnya guru akan melakukan tanya jawab mengenai Bahasa Arab dari macam-macam alat komunikasi yang sudah dipelajari dengan tujuan untuk mengukur kemampuan bahasa Arab anak setelah guru mengajar bahasa Arab tentang nama dari alat komunikasi dengan menerapkan metode bernyanyi melalui media gambar. Guru menanyakan gambar apa ini dari media gambar yang diperlihatkan setelah anak menjawab lalu guru menanyakan bahasa Arab dari gambar tersebut. Guru menanyakan satu persatu gambar kepada anak-anak secara bergiliran. Setelah itu guru mengajak anak untuk bernyanyi kembali sambil memperlihatkan media gambar yang ada setelah itu meminta anak untuk istirahat atau keluar main 30 menit.

Setelah 30 menit guru meminta anak untuk masuk kedalam kelas seperti biasa pada kegiatan penutup guru menanyakan bagaimana perasaan anak setelah belajar hari ini dan mengajak anak sekali lagi untuk menyanyikan lagu bahasa Arab yang dipelajari secara bersama-sama. Setelah selesai guru menunjukkan beberapa media gambar dan menanyakan kembali bahasa Arab dari masing-masing gambar setelah itu guru kemudian memimpin anak untuk berdoa dan ucap salam sebelum pulang.

c. Observasi dan Evaluasi

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Observasi terhadap aktivitas guru dilakukan dengan mengamati perilaku guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Pada kegiatan pembelajaran siklus I segala aktivitas yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dicatat oleh observer pada lembar observasi. Hasil observasi aktivitas guru menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I berkategori cukup baik. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus I

Siklus I	Tingkat Keberhasilan	Predikat
Pertemuan Pertama	64,21%	Cukup Baik
Pertemuan Kedua	64,21%	Cukup Baik

Dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dapat diketahui bahwa secara umum kegiatan guru sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan namun masih terdapat beberapa hal yang belum diperhatikan oleh guru. Skor yang diperoleh dari siklus I dari hasil lembar observasi yang terdiri dari 19 indikator yang terbagi dalam kegiatan awal sebanyak 6 indikator, kegiatan inti 9 indikator, 4 dan kegiatan akhir sebanyak indikator mendapatkan nilai sebanyak dan diubah

dalam bentuk persenan menggunakan rumus yang sudah ditentukan sehingga mendapat nilai 64,21% dengan predikat cukup baik berdasarkan pedoman konversi ketuntasan aktivitas guru pada tabel 3.5.

Adapun beberapa hal yang belum diperhatikan oleh guru pada observasi aktivitas guru siklus I antara lain:

- a). Guru belum maksimal pada saat penyambutan ketika siswa baru datang, karena siswa datang lebih dahulu dari guru.
- b). Guru tidak bertanya kepada anak mana yang dinamakan alat komunikasi sebelum memulai pembelajaran.
- c). Guru tidak menjelaskan manfaat dari alat komunikasi yang dipelajari.
- d). Guru masih kurang maksimal dalam mengontrol anak selama proses pembelajaran berlangsung.

2) Hasil Observasi Aktifitas Anak

Observasi terhadap aktivitas anak dilakukan dengan mengamati perilaku anak pada saat proses pelaksanaan kegiatan berlangsung. Proses pengamatan ini dimulai dari anak datang ke sekolah sampai pulang, yang dicatat oleh observer dalam lembar observasi yang sudah disediakan. Hasil observasi aktifitas anak menunjukkan bahwa aktifitas anak siklus I mendapat predikat cukup baik. Hasil observasi aktifitas anak siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Hasil Observasi Aktivitas Anak Siklus I

Siklus I	Tingkat Keberhasilan	Predikat
Pertemuan Pertama	65,26%	Cukup Baik
Pertemuan Kedua	65,26%	Cukup Baik

Berdasarkan hasil observasi aktivitas anak pada siklus ini dapat dilihat pada anak secara umum kegiatan belajar anak sudah mendekati sesuai harapan, meskipun ada beberapa indikator yang belum dimaksimalkan oleh anak. Skor yang diperoleh pada siklus I dari hasil semua indikator yang jumlahnya 19 mendapatkan nilai sebanyak 62 yang kemudian diubah dalam bentuk persen sehingga mendapatkan nilai sebanyak 65,26%. Observasi aktivitas anak ini mendapat predikat cukup baik berdasarkan pedoman konversi ketuntasan aktivitas anak pada tabel 3.5 yang nilainya berkisar antara 60-75% mendapat predikat cukup baik.

Adapun beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki atau dikoreksi lagi antara lain:

- a) Beberapa anak masih belum bisa datang tepat waktu.
- b) Masih ada anak yang kurang memperhatikan atau bermain main saat guru sedang menjelaskan materi.
- c) Beberapa anak masih belum menghafal lagu bahasa arab dari alat komunikasi
- d) Beberapa anak masih kesulitan dalam menyebutkan bahasa arab alat komunikasi saat ditanya.
- e) Kurangnya partisipasi anak dalam bertanya dan menjawab pertanyaan guru.

3) Hasil Evaluasi

Setelah melakukan proses belajar mengajar dalam 2 kali pertemuan, maka pada pertemuan kedua guru dan peneliti mengadakan evaluasi dengan memberikan pertanyaan untuk dijawab oleh anak. Bentuk evaluasi ini adalah tanya jawab antara guru dengan anak tentang apa bahasa Arab dari macam-macam alat komunikasi yang telah dipelajari satu persatu yang di mana nantinya anak di haruskan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Sehingga guru dapat menilai kemampuan bahasa Arab dari masing-masing anak. Melalui evaluasi belajar nilai rata-rata anak dan ketuntasan belajar anak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Analisis Evaluasi Anak Pada Pertemuan Pertama Siklus I

No	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ahmad Rifki Hamzan	L	87,5	T	
2	Muhamad Jumayadi	L	91,67	T	
3	Rafli Hariski Maulana	L	83,33	T	
4	Dafa Aldiansyah Putra	L	50		TT
5	Muhammad Ridwan Saputra	L	83,33	T	
6	Alya Dewina Maryam	P	87,5	T	

7	Iklima Azkiya Wulandari	P	91,67	T	
8	Kholifatul Baiti	P	70,83		TT
9	Fatiya Azzahwa	P	70,83		TT
10	Rabiatun Adawiyah	P	83,33	T	
11	Emi rahmawati	P	83,33	T	
12	Yuhaniz	P	50		TT
Jumlah Seluruh Anak					12
Total hasil Akhir					933,32
Nilai rata-rata					77,77
Nilai Tertinggi					91,67
Nilai Terendah					50
Ketentuan Klasikal					66,66%
Jumlah Anak yang tuntas					8
Jumlah Anak yang tidak tuntas					4

Tabel 4.6
Hasil Analisis Evaluasi Anak Pada Pertemuan Kedua Siklus I

No	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ahmad Rifki Hamzan	L	87,5	T	
2	Muhamad Jumayadi	L	91,67	T	
3	Rafli Hariski Maulana	L	83,33	T	
4	Dafa Aldiansyah Putra	L	50		TT
5	Muhammad Ridwan Saputra	L	83,33	T	
6	Alya Dewina Maryam	P	87,5	T	
7	Iklima Azkiya Wulandari	P	91,67	T	
8	Kholifatul Baiti	P	70,83		TT
9	Fatiya Azzahwa	P	70,83		TT
10	Rabiatun Adawiyah	P	83,33	T	

11	Emi rahmawati	P	83,33	T	
12	Yuhaniz	P	50		TT
Jumlah Seluruh Anak					12
Total hasil Akhir					933,32
Nilai rata-rata					77,77
Nilai Tertinggi					91,67
Nilai Terendah					50
Ketentuan Klasikal					66,66%
Jumlah Anak yang tuntas					8
Jumlah Anak yang tidak tuntas					4

d. Refleksi

Dari hasil penelitian pada siklus I, peneliti mengamati masih banyak kekurangan yang perlu untuk diperbaiki lagi, diantara kekurangan-kekurangan tersebut terlihat pada aktivitas guru yang kurang sistematis dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan pedoman yang telah disusun dan aktivitas anak yang masih sibuk sendiri, dan akhirnya berdampak pada penguasaan kemampuan bahasa Arab anak di mana hasil belajar anak masih jauh dari harapan. Melihat hasil dari siklus I maka peneliti perlu mengadakan tindakan lanjut dengan melanjutkan ke siklus II. Pada siklus II guru dan peneliti melakukan perbaikan-perbaikan dari

kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I. Dari hasil siklus I, maka guru bersama peneliti merefleksikan ke dalam rencana dan persiapan pada siklus II untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I dan hasilnya sebagai berikut:

- 1) Guru harus datang lebih dahulu agar dapat memberikan penyambutan kepada semua anak secara maksimal.
- 2) Guru harusnya memulai pembelajaran dengan menanyakan kepada anak, apa itu alat komunikasi? Apa saja macam-macam dari alat komunikasi?
- 3) Mengingatkan dan menegur anak yang suka sibuk sendiri agar tidak mengulanginya Kembali.
- 4) Guru seharusnya menjelaskan manfaat dari materi bahasa Arab alat komunikasi yang dipelajari.
- 5) Guru harus berusaha semaksimal mungkin memberikan pembelajaran supaya lebih mudah diterima oleh anak.

Dengan demikian dari hasil refleksi pada siklus I, pelaksanaan pembelajaran pada siklus berikutnya diusahakan upaya-upaya perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran selanjutnya siswa tampak lebih mengerti dan siswa sudah mampu meningkatkan penguasaan mufradat Bahasa Arabnya sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan tindakan pada siklus II sama dengan perencanaan tindakan pada siklus I. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Sebelum melakukan tindakan guru dan peneliti terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan, diantaranya:

- 1) Materi pelajaran
- 2) Rencana pelaksanaan pembelajaran Harian (RPPH)
- 3) Lembar observasi aktivitas guru
- 4) Lembar observasi aktivitas anak
- 5) Lembar observasi kemampuan bahasa Arab anak.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus ini berdasarkan hasil refleksi pada siklus I dengan melihat kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I, baik dari segi guru maupun anak. Sedangkan untuk evaluasinya dilaksanakan pada pertemuan kedua. Pada tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan tindakan selama 2 kali pertemuan, yaitu pada hari kamis tanggal 30 Maret 2023 dan pada hari jumat tanggal 31 Maret 2023.

1) Pertemuan I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 30 Maret 2023. Pada kegiatan awal ini guru datang lebih awal daripada anak dan dimulai dengan penyambutan di halaman sekolah. Semua anak dibariskan di depan kelas untuk memberi salam, menyapa, menanyakan kabar, melakukan pemanasan seperti bernyanyi dan berhitung. Menghitung berapa temannya yang masuk dan kemudian masuk ke dalam kelas. Sesudah masuk kelas guru kemudian mengatur anak agar duduk dengan rapi dan kemudian memandu anak untuk membaca doa sebelum belajar dilanjutkan dengan absensi anak.

Pada pertemuan pertama dalam siklus II ini guru memulai. Setelah selesai bernyanyi guru kemudian menjelaskan kepada anak materi pembelajaran yang akan dipelajari hari ini yaitu Bahasa Arab macam-macam alat komunikasi lanjutan dari materi minggu lalu. Kemudian guru bertanya kepada anak “siapa yang masih ingat, apa saja alat komunikasi yang sering kita gunakan?”, anak-anak kemudian menyebutkan Handphon dan Televisi. Kemudian guru memperlihatkan gambar hanphon dan televisi kepada anak lalu guru memberitahu bahasa Arab dari gambar tersebut. Setelah

itu guru menyuruh anak untuk mengikutinya membaca satu-persatu.

Setelah dirasa cukup, guru kemudian bertanya kepada anak mana yang di maksud dari alat alat komunikasi yang dipelajari. Misalnya mana yang namanya handphon, televisi, koran dan seterusnya dan anak-anak mampu menjawabnya dengan benar. Selain itu guru juga menanyakan bahasa Arab dari nama nama alat komunikasi tersebut dan anak juga mampu untuk menjawab pertanyaan dari guru walaupun tidak semua anak yang mengeluarkan suaranya. Selanjutnya guru juga menjelaskan apa saja kegunaan dan fungsi dari alat komunikasi yang dipelajari dan memberikan anak untuk memberikan jawaban menurut mereka masing-masing.

Perpustakaan UIN Mataram

Selanjutnya guru bertanya kepada anak "siapa yang mau bernyanyi sama ibu guru?" Anak-anak sontak menjawab "saya bu guru". Kemudian guru menyanyikan lagu alat komunikasi dan menyuruh anak-anak untuk memegang gambar di depan sambil berdiri menghadap teman-temannya lalu mengangkat gambar alat komunikasi sesuai urutan lagu. Setelah mengulanginya lagi guru kemudian menyuruh anak untuk bergiliran untuk maju kedepan bernyanyi sambil memegang alat komunikasi dan menunjukkannya sesuai urutan lagu.

Lirik lagu materi Bahasa Arab Alat komunikasi

Handphond (jawwalun) جَوَّالٌ

Telepon (hatipun) هَاتِفٌ

Radio (mizyaun) مِذْيَاعٌ

Surat (risalatun) رِسَالَةٌ

Koran (jaridatun) جَرِيدَةٌ

Majalah (majalatun) مَجَلَّةٌ

Televisi (tilfazun) تِلْفَازٌ

Laptop (mahmuulun) مَحْمُولٌ

Komputer (kumbiyitiru) كَوْمْبِيُوتِرٌ

Lalu pada akhir kegiatan, guru melakukan tanya jawab kepada anak siapa yang bisa menjawab pertanyaan dari gurunya dia dapat keluar main atau istirahat di luar. Setelah istirahat beberapa menit anak-anak kembali masuk kedalam kelas seperti biasa guru kemudian menanyakan bagaimana perasaan anak setelah belajar hari ini dan mengajak anak sekali lagi untuk menyanyikan lagu bahasa Arab yang dipelajari secara bersama-sama. Setelah selesai guru menunjukkan beberapa media gambar dan menanyakan kembali bahasa Arab dari masing masing gambar setelah itu guru kemudian memimpin anak untuk berdoa dan ucap salam sebelum pulang.

2) Pertemuan II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 31 Maret 2023. Seperti biasanya pada kegiatan awal dimulai dari baris berbaris di depan kelas, memberi salam, menyapa menanyakan kabar dan melakukan pemanasan seperti biasanya dan kemudian masuk ke dalam kelas. Kemudian memandu anak untuk membaca doa sebelum belajar dilanjutkan dengan mengabsen nya.

Selanjutnya guru bertanya kepada anak “siapa yang masih ingat bahasa arab dari nama alat komunikasi yang kita pelajari kemarin?”. Anak-anak pun mengangkat tangannya dan berkata “saya bu guru”, kemudian guru mengajak anak menyanyikan lagu bahasa Arab alat-alat komunikasi yang sudah dipelajari kemarin, setelah selesai guru kemudian menyuruh anak untuk bernyanyi lagi tanpa bimbingan dari guru, terlihat bahwa hampir keseluruhan anak sudah mampu menghafal lagu bahasa Arab dari macam-macam alat komunikasi menggunakan nyanyian yang diajarkan kemarin.

Selanjutnya guru akan melakukan tanya jawab mengenai bahasa Arab dari macam-macam alat komunikasi yang sudah dipelajari dengan tujuan untuk mengukur kemampuan bahasa Arab anak setelah guru mengajar bahasa Arab tentang nama dari alat komunikasi dengan menerapkan metode bernyanyi

melalui media gambar. Guru menanyakan gambar apa ini dari media gambar yang diperlihatkan setelah anak menjawab lalu guru menanyakan bahasa Arab dari gambar tersebut. Guru menanyakan satu persatu gambar kepada anak-anak secara bergiliran. Setelah itu guru mengajak anak untuk bernyanyi kembali sambil memperlihatkan media gambar yang ada setelah itu meminta anak untuk istirahat atau keluar main 30 menit.

Setelah 30 menit guru meminta anak untuk masuk ke dalam kelas seperti biasa guru kemudian menanyakan bagaimana perasaan anak setelah belajar hari ini dan mengajak anak sekali lagi untuk menyanyikan lagu bahasa Arab yang dipelajari secara bersama-sama. Setelah selesai guru menunjukkan beberapa media gambar dan menanyakan kembali bahasa Arab dari masing-masing gambar setelah itu guru kemudian memimpin anak untuk berdoa dan ucap salam sebelum pulang.

3) Observasi dan Evaluasi

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Dari hasil perbaikan pada siklus I, observasi aktivitas guru pada siklus II pada kegiatan pembelajaran Bahasa Arab dilakukan dengan mengamati perilaku guru pada saat proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil observasi aktivitas guru menunjukkan bahwa aktivitas guru

pada siklus II ini mendapatkan predikat sangat baik artinya terjadi peningkatan dalam aktivitas guru, dan lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Observasi Aktifitas Guru Pada Pertemuan Kedua Siklus II

Siklus II	Tingkat Keberhasilan	Predikat
Pertemuan pertama	82,10%	Baik
Pertemuan kedua	82,10%	Baik

Berdasarkan dari hasil analisis observasi aktivitas guru dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II dan tergolong kategori baik. Ini berarti guru telah mampu menerapkan metode bernyanyi dengan sangat baik.

b) Hasil Observasi Aktivitas Anak

Hasil observasi diperoleh dari pengamatan yang dilakukan peneliti dengan mengisi lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti yang bertujuan untuk melihat jalannya proses belajar mengajar. Observasi terhadap aktivitas anak dilakukan dengan cara mengamati perilaku anak pada saat proses belajar mengajar berlangsung yang diamati oleh peneliti sendiri. Adapun hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- (1) Jika pada siklus I anak kurang memperhatikan guru saat menjelaskan atau sibuk sendiri, maka pada siklus II anak memperhatikan guru dengan seksama dan tidak sibuk sendiri.
- (2) Jika pada siklus I ada beberapa anak yang belum menghafal lagu alat komunikasi dalam bahasa Arab, maka pada siklus II anak-anak sudah dapat menghafal lagu alat komunikasi dari bahasa Arab.
- (3) Jika pada siklus I ada beberapa anak yang kesulitan menyebutkan bahasa Arab dari alat komunikasi, maka pada siklus II anak-anak sudah dapat menyebutkan bahasa Arab dari alat komunikasi.
- (4) Jika pada siklus I anak kurang berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan guru, maka pada siklus II siswa berusaha berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan guru.

Tabel 4.8
Hasil Observasi Aktifitas Anak Siklus II

Siklus II	Tingkat Keberhasilan	Predikat
Pertemuan pertama	82,10%	Baik
Pertemuan kedua	82,10%	Baik

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada siklus II berkategori baik sehingga bisa dikatakan bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa dari siklus sebelumnya.

c. Hasil Evaluasi

Setelah pembelajaran pada siklus II selesai guru melakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan tanya jawab kepada anak. Setelah menganalisis hasil evaluasi pada siklus II diperoleh hasil seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Analisis Evaluasi Anak Pertemuan Pertama Siklus II

No.	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ahmad Rifki Hamzan	L	91,67	T	
2	Muhamad Jumayadi	L	91,67	T	
3	Rafli Hariski Maulana	L	87,5	T	
4	Dapa Aldiansyah Putra	L	70,83		TT
5	Muhamad Ridwan Saputra	L	83,33	T	
6	Alya Dewina Maryam	P	91,67	T	
7	Iklima Azkiya Wulandari	P	95,83	T	
8	Kholipatul Baiti	P	83,33	T	
9	Fatiya Azzahwa	P	83,33	T	

10	Rabiatun Adawiyah	P	83,33	T	
11	Emi Rahmawati	P	83,33	T	
12	Yuhaniz	P	83,33	T	
Jumlah Seluruh Anak					12
Total Hasil Akhir					1.029,15
Nilai Rata-Rata					85,76
Nilai Tertinggi					95,83
Nilai Terendah					70,83
Katuntasan Klasikal					91,66
Jumlah Anak yang Tuntas					11
Jumlah Anak Yang Tidak Tuntas					1

Tabel 4.10

Hasil Analisis Evaluasi Anak Pertemuan Kedua Siklus II

No.	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ahmad Rifki Hamzan	L	91,67	T	
2	Muhamad Jumayadi	L	91,67	T	
3	Rafli Hariski Maulana	L	87,5	T	
4	Dapa Aldiansyah Putra	L	70,83		TT
5	Muhamad Ridwan Saputra	L	83,33	T	

6	Alya Dewina Maryam	P	91,67	T	
7	Iklima Azkiya Wulandari	P	95,83	T	
8	Kholipatul Baiti	P	83,33	T	
9	Fatiya Azzahwa	P	83,33	T	
10	Rabiatun Adawiyah	P	83,33	T	
11	Emi Rahmawati	P	83,33	T	
12	Yuhaniz	P	83,33	T	
Jumlah Seluruh Anak					12
Total Hasil Akhir					1.029,15
Nilai Rata-Rata					85,76
Nilai Tertinggi					95,83
Nilai Terendah					70,83
Ketuntasan Klasikal					91,66
Jumlah Anak yang Tuntas					11
Jumlah Anak Yang Tidak Tuntas					1

4) Refleksi

Dari hasil evaluasi siklus II dapat dilihat bahwa nilai tertinggi 95,83 dengan kualifikasi sangat baik dan nilai terendah 70,83 dengan 58 kualifikasi cukup baik. Ketuntasan belajar anak pada siklus II ini mengalami peningkatan dari 12 anak, 11 diantaranya mengalami ketuntasan secara individu dan 1 anak lainnya yang tidak tuntas dengan persentase ketuntasan

91,66%. Ini berarti bahwa ketuntasan belajar anak dikategorikan tuntas karena telah mencapai kriteria ketuntasan secara klasikal. Anak dikatakan tuntas apabila lebih dari 85% jumlah anak yang tuntas belajar. Penelitian ini dapat dihentikan karena telah mencapai lebih dari 85%. Dengan demikian tidak perlu lagi diadakan perbaikan pada siklus berikutnya.

C. Pembahasan

Sebelum melaksanakan pembelajaran pada siklus I. Terlebih dahulu telah disusun perencanaan pelaksanaan pembelajaran yaitu skenario pembelajaran dengan menerapkan metode bernyanyi melalui penggunaan media gambar. Skenario pembelajaran yang disusun sebagai langkah-langkah yang akan dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Disamping itu peneliti juga membuat lembar observasi aktivitas anak dan guru sebagai alat untuk menilai aktivitas anak dan guru selama proses pembelajaran berlangsung, dan untuk mengukur kemampuan bahasa Arab anak menggunakan metode bernyanyi, peneliti menyiapkan evaluasi diakhir pembelajaran yaitu tanya jawab kepada anak tentang materi yang diajarkan.

Pada siklus I, proses pembelajaran dilakukan dalam 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 27 dan 28 Maret 2023 dengan materi bahasa Arab macam-macam alat komunikasi. Proses pembelajaran disampaikan menggunakan metode bernyanyi melalui penggunaan media gambar yang

terencana dimulai dari kegiatan awal, inti, dan penutup. Kegiatan ini terfokus untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab anak.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus I masih banyaknya kekurangan yang terjadi sehingga dilanjutkan ke siklus II untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Adapun prosedur pada siklus II sama juga dengan siklus I tetapi pada siklus II diadakan perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I yang telah disusun dengan skenario pembelajaran. Selain membuat skenario pembelajaran, dibuat juga lembar observasi aktivitas guru dan anak guna menilai aktivitas guru dan anak selama proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran pada siklus II dilakukan pada tanggal 30 dan 31 Maret 2023 dan diakhiri dengan tanya jawab. Adapun materi yang dibahas adalah Bahasa Arab dari macam-macam alat komunikasi. Siklus II dilakukan pada anak kelas B RA Sirajul Huda Pringgarata menggunakan metode bernyanyi melalui penggunaan media gambar dan mengacu pada hasil refleksi pada siklus I.

Setelah dilaksanakan siklus I dan dievaluasi dapat dilihat adanya peningkatan penguasaan mufradat Bahasa Arab anak tetapi masih jauh dari harapan yaitu dari 12 anak yang mengikuti pembelajaran hanya 8 orang anak yang tuntas dengan persentase ketuntasan klasikal berupa 66,66%, sedangkan yang tidak tuntas 4 orang anak. Ini berarti bahwa ketuntasan kemampuan bahasa Arab anak secara klasikal belum dikatakan tuntas

karena belum mencapai kriteria ketuntasan anak yang dikatakan tuntas secara klasikal apabila 85% jumlah anak yang tuntas. Selanjutnya hasil siklus II menunjukkan adanya peningkatan kemampuan bahasa Arab yang optimal yaitu dari 12 anak yang mengikuti proses pembelajaran, terdapat 11 anak yang tuntas dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 91,66%, dengan nilai rata-rata 952,76 dan hanya 1 orang anak yang tidak tuntas.

Selanjutnya untuk hasil observasi aktivitas guru pada siklus I mendapatkan nilai sebesar 64,21% dengan kategori cukup baik. Pada siklus II guru menunjukkan bahwa telah berhasil melakukan kegiatan pembelajaran sesuai yang diharapkan pada siklus II dengan jumlah skor 82,10% dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah mampu memberikan bimbingan pada anak, serta guru lebih kreatif dan disiplin dalam menerapkan metode bernyanyi melalui penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran bahasa Arab sehingga berhasil dengan baik dan berdampak positif bagi kemampuan bahasa Arab anak kelas B RA Sirajul Huda terhadap materi yang diajarkan. Sedangkan untuk hasil observasi aktivitas anak skor yang didapatkan pada siklus I yaitu 65,26% dengan kategori cukup. Untuk hasil observasi aktivitas belajar anak pada siklus II mendapatkan skor 82,10% dengan kategori baik.

Dari hasil evaluasi pada pelaksanaan tindakan kegiatan setiap siklus yang dilakukan, diperoleh bahwa terjadi peningkatan proses

pembelajaran terhadap anak maupun guru, hal ini terlihat dari hasil observasi terhadap kegiatan guru dan anak yang sudah mulai aktif. Bagi anak yakni dapat meningkatkan kemampuan bahasa Arabnya, di mana dapat terlihat dalam meningkatnya minat anak dalam proses pembelajaran yang semakin baik.

Dengan demikian terjadi peningkatan pada kemampuan bahasa Arab bagi anak. Ini terlihat pada peningkatan kemampuan bahasa Arab anak dari siklus I ke siklus II baik dari keaktifan anak, guru, maupun hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan sesuai dengan pendapat Fadillah dengan menggunakan metode bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga pembelajaran yang disampaikan dapat distimulasi secara lebih optimal, selain itu siswa akan lebih mudah untuk mengingat materi pelajaran⁷³. Hasil penelitian yang dilakukan dengan penerapan metode bernyanyi melalui penggunaan media gambar sudah meningkatkan proses dan kemampuan bahasa Arab anak. Hal ini dapat dilihat selama proses penelitian berlangsung mendapatkan peningkatan, baik itu dari proses belajar mengajar maupun kemampuan bahasa Arab anak.

⁷³ Fadillah, dkk, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif dan Menyenangkan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 43

Berdasarkan pendapat H.M Abdul malik dkk, mufradat merupakan bagian terpenting dari bahasa yang menjadi tuntutan dan syarat dasar dalam pembelajaran bahasa Arab. Oleh sebab itu, dapat dimengerti bahwa menguasai bahasa Arab yang dimulai dari kosa kata yang sederhana merupakan hal yang sangat tepat untuk diajarkan kepada anak usia dini. Mufradat atau kosakata merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pembelajaran Bahasa Arab dan juga merupakan landasan penting untuk merangkai sebuah kalimat dalam menerapkan bahasa Arab didalam kehidupan.



A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bernyanyi melalui penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan bahasa Arab anak pada materi alat komunikasi pada anak kelas B RA Sirajul Huda tahun pelajaran 2023/2024. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I yaitu 64,21% dengan kategori cukup, meningkat menjadi 82,10% dengan kategori baik pada siklus II. Sedangkan hasil observasi aktivitas anak pada siklus I yaitu 65,26% dengan kategori cukup, meningkat menjadi 82,10% dengan kategori baik pada siklus II. Peningkatan kemampuan bahasa Arab anak setelah menggunakan metode bernyanyi melalui penggunaan media gambar ini dapat dilihat dari hasil rata-rata dan ketuntasan belajar anak 77,77. Untuk siklus I rata-rata anak

memperoleh nilai dan meningkat menjadi 85,76 pada siklus II. Sedangkan ketuntasan belajar anak juga mengalami peningkatan pada siklus I memperoleh persentase sebesar 66,66% meningkat menjadi 91,83% pada siklus II. Jadi dapat dikatakan bahwa penerapan metode bernyanyi melalui penggunaan media gambar mampu meningkatkan kemampuan bahasa Arab anak dikategorikan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi anak hendaknya berperan secara aktif dalam mengikuti proses pembelajaran melalui metode bernyanyi, sehingga hasil yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal.
2. Bagi pendidik hendaknya senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan, dengan menerapkan metode yang bervariasi dan disertai dengan sumber belajar yang sesuai dengan materi. Dengan mempertimbangkan penggunaan metode bernyanyi melalui penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab anak dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi anak didik serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.
3. Bagi sekolah, khususnya RA Sirajul Huda penerapan metode bernyanyi melalui penggunaan media gambar dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab anak.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang mengadakan penelitian sejenis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan

tentang penerapan metode bernyanyi melalui penggunaan media gambar dalam bidang pendidikan.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Ira Nur Rahma, "Pentingnya Mengenalkan Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini", dalam <https://yakusa.id/>, diakses pada 03 Januari 2023 pukul 21.30.
- Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2016. Hlm. 275.
- Alex Sobur. *Semiotika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 275.
- Arif S. Sadiman, dkk. *Media pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta :Pustekkom Dibud dan PT RajaGrafindo Persada. 2014). Hlm 27-55.
- Astri Widyani. "Pentingnya Pendidikan Bahasa Arab di Indonesia". Dalam <https://www.kompasiana.com/astri9497/54f5f0a9a333116a7d8b4658/pentingnya-pendidikan-bahasa-arab-di-indonesia>.
- Audina Noor Amalina, " Lagu kosa kata bahasa Arab tentang anggota sekolah kelas 2", dalam <https://youtu.be/Hw4kqqHRtbc>, diakses tanggal 9 Februari 2023, pukul 07.08.
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016, hlm. 9.
- Baiq Tuhfatul Unsi. "Media Gambar dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab". Jombang: TAFAQUH, Vol. 2 No. 1, Juni 2014, hlm. 30.
- BEM STAIT Yogyakarta, "Pentingnya Bahasa Arab untuk Orang Muslim", dalam <https://staitbiasjogja.ac.id/v2/2021/03>, diakses tanggal 3 Februari2023, pukul 17.50.
- Budianingsih Rima, Arsyi Rizqia Amalia, & Irna Khaleda, "Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas Rendah", *ELEMENTARIA EDUKASIA*. Vol. 4, Nomor 2, Oktober 2021. hlm. 304.
- Diah Nuraini, " bahasa Arab kelas 3 lagu kosakata sekitar sekolah", dalam <https://youtu.be/uHB6xY7wyis>, diakses tanggal 9 Februari 2023, pukul 07.05.
- Educhannel.id, "*Media Pembelajaran Gambar*", dalam <https://educhannel.id/blog/artikel>, diakses tanggal 3 Februari2023, pukul 17.20.

Faris Hamzah, Hikmah Maulani, Muhammad Dhiya Alwan, Muhammad Faris Imaduddin, Tatang, "Pentingnya Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Anak Usia Dini", <https://arab.upi.edu/2022/10/08/pentingnya-pembelajaran-bahasa-arab-bagi-anak-usia-dini/>, Diakses tanggal 03 Januari 2023, pukul 20.30.

Fadillah, dkk, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif dan Menyenangkan*, Jakarta: Kencana, 2014.

Handayani Sri, Dewi & Sulastri, Anisa & Mariha, Tri & Nurhaeni, Nani. *Penyimpangan Tumbuh Kembang Pada Anak Dari Orang Tua yang Bekerja*. Jurnal Keperawatan Indonesia, 2017.

https://images.search.yahoo.com/search/images;_ylt=AwrjdHNIV19kru4RcrVXNyoA;_ylu=Y29sbwNncTEEcG9zAzEEdnRpZANBREVOR1QxXzEEc2VjA3BpdnM-?p=gambar+televisi+kartun&fr2=piv-web&type=E210US885G0&fr=mcafee

<https://search.yahoo.com/search?fr=mcafee&type=E210US885G0&p=gambar+rumah+untuk+anak+usia+dini>. Diakses pada tanggal 7 Februari 2023. Pukul 14.25.

<https://kbbi.web.id/metode>.

https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/568/5/111801090_file%205.pdf, diakses tanggal 11 April 2023, pukul 21.23.

Jasa Unggah Muliawan, *45 Model Pembelajaran Spektakuler*. Jogjakarta: Ar-Ruzzmedia, 2016

Latifah Salim, *Peranan Bahasa Arab Terhadap Ilmu Pengetahuan*. Jurnal Adabiyah, 2015.

Listi Yani, "Penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan penguasaan mufradat bahasa arab di madrasah ibtidaiyah listiani", dalam https://www.academia.edu/89106142/Penggunaan_Media_Gambar_Dalam_Meningkatkan_Penguasaan_Mufrodad_Bahasa_Arab_Di_Madrasah_Ibtidaiyah_Listiyani, diakses tanggal 17 Maret 2023, pukul 15.41.

M. Saifudin Hakim, "Pentingnya Mempelajari Bahasa Arab", dalam <https://muslim.or.id/31097->, diakses tanggal 15 Desember 2022, pukul 20.00.

Maemunawati, Siti & Alif, Muhammad. *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Banten: 3M Media Karya Serang, 2020.

Makplus,” Pengertian Metode Bernyanyi”, (<http://www.definisi-pengertian.com/2015/06/pengertian-metode-bernyanyi.html>). Diakses tanggal 15 Desember 2022. Pukul 21.00.

Markijar. *Pengertian Media Gambar, Lengkap dengan Contohnya, Fungsi, Manfaat dan Macam-Macamnya*. (<https://www.markijar.com/2018/08/pengertian-media-gambar-lengkap-dengan.html?m=>), Pringgarata, 21 Juli 2022 pukul 05.33 Wita).

Mega Primaningtyas, *Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada Yogyakarta: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, Volume 1, Nomor 1, Juni 2018).

Mufidah. *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*. Malang: UIN Maliki Press (Anggota IKAPI), 2013.

Muhammad Abdullah Muhlis. *Karakteristik Bahasa Arab* (STAIN Sorong Papua Barat, 2021), hlm. 5-6.

Muliati Sri, “Peran Guru dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Di RA Thariqul Izzah Mataram”, (*Skripsi*, PIAUD UIN Mataram, Mataram 2020), hlm 44.

Muslimin Ahmad. *Ruang Lingkup Bahasa Arab* (IAIN Sorong Papua Barat, 2022), hlm. 2.

Mutiaturrohma, “Mengenalkan Bahasa Arab Sejak Dini, Pentingkah?” dalam <https://retizen.republika.co.id/posts/22427/>, diakses pada 03 Januari 2023 pukul 21.35.

Nurwijayati. *Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (<https://sdital-madinah.blogspot.com/2015/03/metode-bernyanyi-dalam-pembelajaran.html>).

Ojel, “Media Gambar: Pengertian, Karakteristik, Fungsi, Jenis, Manfaat, Kelebihan, Kekurangan, dan Contoh”, dalam <https://www.dosenpendidikan.co.id/media-gambar/>, diakses tanggal 3 Februari 2023, pukul 17.00.

Pengetahuan, " Lagu ayo kawan berbahasa Arab rumah nada menanam jagung", dalam <https://youtu.be/RL7C6xZFWr4>, diakses tanggal 9 Februari 2023, pukul 06.57.

Permendikbud, No. 137, tahun 2014, hlm 7 dan 32.

- Primaningtyas Mega, "Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol. 1, Nomor 1, Juni 2018, hlm. 46.
- Ridwan & A. Fajar Awaludin, "Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Raodatul Athfal", *DIDAKTIKA*. Vol. 13, Nomor 1, Juni 2019. hlm. 58.
- Rini Setya, "Perkembangan Bahasa Arab di Indonesia", <https://www.kompasiana.com/arin12/5c0e69dc677ffb68b8081174/perkembangan-bahasa-arab-di-indonesia>, diakses tanggal 15 Desember 2022, pukul 21.30.
- Salim Latifah, "Peranan Bahasa Arab Terhadap Ilmu Pengetahuan", *Adabiyah*, Vol. 15, No. 2, 2015, hlm. 169-170.
- Setyawan Dedi "Seni Musik dan Lagu AUD (Anak Usia Dini)" dalam https://www.academia.edu/36020810/SENI_MUSIK_DAN_LAGU_AUD_ANAK_USIA_DINI, diakses tanggal 25 Juni 2023, Pukul 10.41.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.99.
- Sukini, Pringgarata: 19 Desember 2022.
- Syefrinaldi Channel, " Lagu bahasa Arab anggota tubuh bagian kepala lirik balok ku ada lima", dalam <https://youtu.be/tXeKW87Eclo>, diakses tanggal 9 Februari 2023, pukul 07.02.
- Taufiq Najieb, "Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab", dalam <https://najiebtaufiq.blogspot.com/2012/06>, diakses tanggal 3 Februari2023, pukul 17.20.
- Tim Ahmadiyah, "Karakteristik Khusus Bahasa Arab", dalam <https://ahmadiyah.id/>, tanggal 3 Februari2023, pukul 17.00.
- TKIT Hidayatullah catur, " Alat-alat komunikasi dalam bahasa Arab", dalam <https://youtube.be/j6pdnrpQC7g>, diakses tanggal 8 mei 2023, pukul 20.24.
- Triatnasari Vera, "Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Kelas III B MIN Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016-2017", *Skripsi*, Institut Agama Islam Raden Intan Lampung, Lampung, 2017. hlm. 43.
- Universitas Medan Area, dalam

Wardah Yudela Farida. *Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata (Mufradat) Bahasa Arab*. Universitas Negeri Malang, Jalan Semarang 5 Malang.

Widoyoko Eko Putro, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: PUSTAKA Pelajar, 2012), hlm 204.

Yanto Budhii,” *Pengertian Metode Bernyanyi*”, (<https://www.pengertianilmu.com/2017/06/pengertian-metode-bernyanyi.html>). Diakses tanggal 15 Desember 2022, pukul 22.00.

Yustina, “kelebihan dan kelemahan Media Gambar”, dalam <http://www.jejakpendidikan.com/2016/08>, diakses tanggal 3 Februari 2023, pukul 16.09.

Zaimatun Nazimah, "Lagu nama-nama jari bahasa Arab dan Indonesia Liyadani", dalam <https://youtu.be/ozxfW7wgyfY> diakses tanggal 9 Februari 2023, pukul 06.51.

Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas untuk SD, SLB, dan TK*, (Bandung: CV. Yrama Widya, 2011), hlm 41

Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014, hlm. 3-4.

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) RA SIRAJUL HUDA PRINGGARATA TAIJUN PELAJARAN 2022/2023

Semester / Minggu / Hari ke	: 2/1/1 dan 2
Hari, tanggal	: Senin, 27 Maret 2023 / Selasa, 28 Maret 2023
Kelompok usia	: B
Tema/ subtema/ sub sub tema komunikasi	: Alat Komunikasi / Macam-macam Alat komunikasi
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1-2.1-3.1-3.6-3.11-4.3-4.11-4.12
Materi Kegiatan	: - Mengetahui benda di sekitarnya - Mengetahui macam-macam alat komunikasi - Menghafal lagu
Materi Pembelajaran	: - SOP penyambutan - SOP doa sebelum dan sesudah belajar dan mengetahui aturan
Alat dan bahan	: Media gambar

A. KEGIATAN AWAL

1. Doa sebelum belajar
2. Melakukan tanya jawab tentang hari, kabar, siapa teman yang masuk dan menghitung jumlah teman yang masuk
3. Membaca doa sehari-hari

3. Berdiskusi tentang tema dan sub-sub tema

B. KEGIATAN INTI

1. Menyebutkan macam-macam alat komunikasi
2. Menyanyikan lagu macam-macam alat komunikasi dalam bahasa Arab
3. Menghafalkan nama dari macam-macam alat komunikasi macam-macam alat komunikasi
4. Mengajak anak bernyanyi didepan sambil membawa media gambar

C. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Menanyakan kembali bahasa Arab dari alat komunikasi
4. Berdoa sebelum pulang.

Pringgarata, 30 April 2023

Mahasiswa/Peneliti

Eka Lestari

NIM. 160110013

Mengetahui,

Kepala sekolah



Juanda Saputra S.Pd

Guru Kelompok B



Sukini S. Pd

Lampiran 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) RA
SIRAJUL HUDA PRINGGARATA TAIJUN PELAJARAN 2022/2023**

Semester / Minggu / Harike	: 2/1/3dan4
Hari, tanggal	: Senin, 30 Maret 2023/Selasa, 31 Maret 2023
Kelompok usia	: B
Tema/ subtema/ sub sub tema	: Alat Komunikasi / Macam-macam Ala komuikasi
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1-2.1-3.1-3.6-3.11-4.3-4.11-4.12
Materi Kegiatan	: -Mengetahui benda di sekitarnya - Mengetahui macam-macam alat komunikasi - Menghafal lagu
Materi Pembelajaran	: - SOP penyambutan - SOP doa sebelum dan sesudah belajar dan mengetahui aturan
Alat dan bahan	: Media gambar

A. KEGIATAN AWAL

1. Doa sebelum belajar
2. Melakukan tanya jawab tentang hari, kabar, siapa teman yang masuk dan menghitung jumlah teman yang masuk

3. Berdiskusi tentang tema dan sub-sub tema

B. KEGIATAN INTI

1. Menyebutkan macam-macam alat komunikasi
2. Menyanyikan lagu macam-macam alat komunikasi dalam bahasa Arab
3. Menghafalkan nama dari macam-macam alat komunikasi macam-macam alat komunikasi

C. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Menanyakan kembali bahasa Arab dari alat komunikasi
4. Berdoa sebelum pulang.



Pringgarata, 27 Maret 2023

Mahasiswa/Peneliti

Eka Lestari

NIM. 160110013

Mengetahui, **Perwakilan UIN Mataram**

Kepala sekolah

Juanda Saputra S.Pd

Guru Kelompok B

Sukini S. Pd

Lampiran 3

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA PERTEMUAN
PERTAMA SIKLUS I**

Petunjuk:

1. Berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia
2. Kriteria penilaian
 - a. 1 = sangat tidak baik/ sangat rendah/ tidak pernah
 - b. 2 = tidak baik/ rendah/ jarang
 - c. 3 = biasa/ cukup/ sering
 - d. 4 = baik/ tinggi/ sering
 - e. 5 = sangat baik/ sangat tinggi/ selalu

No.	Aspek yang diamati	Aktivitas Guru	Aspek Penilaian				
			1	2	3	4	5
	1. Kegiatan Awal	a. Guru menyambut kedatangan anak		✓			
		b. Guru mengajak anak untuk berbaris dan berdoa sebelum belajar			✓		
		c. Guru melakukan tanya jawab tentang hari, tentang kabar, siapa teman yang tidak masuk, dan menghitung jumlah teman yang masuk			✓		
		d. Guru mengajak anak untuk masuk kedalam kelas dan duduk dengan baik			✓		
		e. Guru mengajak anak untuk membaca doa sehari- hari			✓		

		f. Guru bercakap-cakap tentang tema dan sub-sub tema			✓		
2. Kegiatan inti	a. Guru menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari			✓			
	b. guru menjelaskan tentang metode apa yang akan digunakan			✓			
	c. Guru memperlihatkan satu persatu dari media gambar yang ada				✓		
	d. Guru menanyakan nama dari setiap gambar yang ada kepada anak setelah itu memberitahu anak bahasa Arab dari setiap gambar			✓			
	e. Guru menyanyikan lagu dan menyuruh anak untuk mendengarkannya terlebih dahulu			✓			
	f. Guru memperlihatkan gambar sambil bernyanyi kembali				✓		
	g. Guru mengajak anak-anak untuk mengikuti guru dalam bernyanyi sambil memperlihatkan media gambar pada anak			✓			
	h. Guru menanyakan bahasa Arab dari setiap media gambar kepada anak			✓			
	i. guru mengajak anak untuk bernyanyi di depan sambil memegang media gambar			✓			
	3. Kegiatan Penutup	a. Guru mengajak anak untuk masuk kelas			✓		

		b. Guru melakukan evaluasi kepada anak tentang apa yang sudah diajarkan				✓	
		c. Guru menutup kegiatan dan berdoa sebelum pulang				✓	
Skor mentah yang diperoleh guru			61				
Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan			19×5=95				
Persentase			64,21%				
Predikat			Cukup				

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$\frac{61}{95} \times 100\%$$

$$= 64,21\%$$



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 4

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA PERTEMUAN
KEDUA SIKLUS I**

Petunjuk:

1. Berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia
2. Kriteria penilaian
 - a. 1 = sangat tidak baik/ sangat rendah/ tidak pernah
 - b. 2 = tidak baik/ rendah/ jarang
 - c. 3 = biasa/ cukup/ sering
 - d. 4 = baik/ tinggi/ sering
 - e. 5 = sangat baik/ sangat tinggi/ selalu

No.	Aspek yang diamati	Aktivitas Guru	Aspek Penilaian				
			1	2	3	4	5
	2. Kegiatan Awal	a. Guru menyambut kedatangan anak		✓			
		b. Guru mengajak anak untuk berbaris dan berdoa sebelum belajar			✓		
		c. Guru melakukan tanya jawab tentang hari, tentang kabar, siapa teman yang tidak masuk, dan menghitung jumlah teman yang masuk			✓		
		d. Guru mengajak anak untuk masuk kedalam kelas dan duduk			✓		

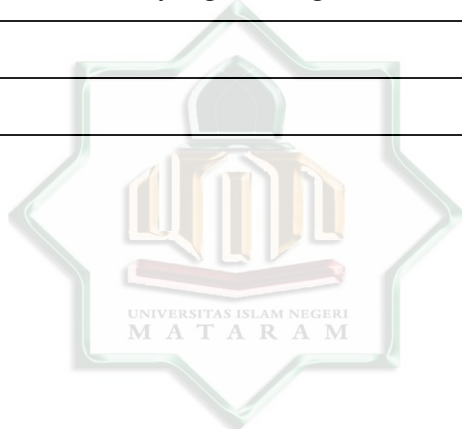
		dengan baik					
		e. Guru mengajak anak untuk membaca doa sehari- hari			✓		
		f. Guru bercakap-cakap tentang tema dan sub-sub tema			✓		
2. Kegiatan inti	a. Guru menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari			✓			
	b. guru menjelaskan tentang metode apa yang akan digunakan			✓			
	c. Guru memperlihatkan satu persatu dari media gambar yang ada				✓		
	d. Guru menanyakan nama dari setiap gambar yang ada kepada anak setelah itu memberitahu anak bahasa Arab dari setiap gambar			✓			
	e. Guru menyanyikan lagu dan menyuruh anak untuk mendengarkannya terlebih dahulu			✓			
	f. Guru memperlihatkan gambar sambil bernyanyi kembali				✓		
	g. Guru mengajak anak-anak untuk mengikuti guru dalam bernyanyi sambil memperlihatkan media gambar pada anak			✓			
	h. Guru menanyakan bahasa Arab dari setiap media gambar kepada anak			✓			
	i. guru mengajak anak untuk bernyanyi di depan sambil			✓			

		memegang media gambar					
3. Kegiatan Penutup	a. Guru mengajak anak untuk masuk kelas			✓			
	b. Guru melakukan evaluasi kepada anak tentang apa yang sudah diajarkan				✓		
	c. Guru menutup kegiatan dan berdoa sebelum pulang				✓		
Skor mentah yang diperoleh guru		61					
Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan		19×5=95					
Persentase		64,21%					
Predikat		Cukup					

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

$$\frac{61}{95} \times 100\%$$

$$= 64,21\%$$



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 5

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU PERTEMUAN PERTAMA
SIKLUS II**

Petunjuk:

1. Berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia
2. Kriteria penilaian
 - a. 1 = sangat tidak baik/ sangat rendah/ tidak pernah
 - b. 2 = tidak baik/ rendah/ jarang
 - c. 3 = biasa/ cukup/ sering
 - d. 4 = baik/ tinggi/ sering
 - e. 5 = sangat baik/ sangat tinggi/ selalu

No.	Aspek yang diamati	Aktivitas Guru	Aspek Penilaian				
			1	2	3	4	5
	3. Kegiatan Awal	a. Guru menyambut kedatangan anak			√		
		b. Guru mengajak anak untuk berbaris dan berdoa sebelum belajar				√	
		c. Guru melakukan tanya jawab tentang hari, tentang kabar, siapa teman yang tidak masuk, dan menghitung jumlah teman yang masuk					√
		d. Guru mengajak anak untuk masuk kedalam kelas dan duduk dengan baik					√
		e. Guru mengajak anak untuk membaca doa sehari- hari				√	

		f. Guru bercakap-cakap tentang tema dan sub-sub tema				✓	
2. Kegiatan inti		a. Guru menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari				✓	
		b. guru menjelaskan tentang metode apa yang akan digunakan				✓	
		c. Guru memperlihatkan satu persatu dari media gambar yang ada				✓	
		d. Guru menanyakan nama dari setiap gambar yang ada kepada anak setelah itu memberitahu anak bahasa Arab dari setiap gambar				✓	
		e. Guru menyanyikan lagu dan menyuruh anak untuk mendengarkannya terlebih dahulu				✓	
		f. Guru memperlihatkan gambar sambil bernyanyi kembali				✓	
		g. Guru mengajak anak-anak untuk mengikuti guru dalam bernyanyi sambil memperlihatkan media gambar pada anak				✓	
		h. Guru menanyakan bahasa Arab dari setiap media gambar kepada anak				✓	
		i. guru mengajak anak untuk bernyanyi di depan sambil memegang media gambar				✓	
		3. Kegiatan Penutup		a. Guru mengajak anak untuk masuk kelas			
b. Guru melakukan evaluasi kepada						✓	

		anak tentang apa yang sudah diajarkan					
		c. Guru menutup kegiatan dan berdoa sebelum pulang					✓
Skor mentah yang diperoleh guru			78				
Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan			19×5=95				
Persentase			82,10				
Predikat			Baik				

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

$$\frac{78}{95} \times 100\%$$

$$= 82,10\%$$



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 6

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU PERTEMUAN KEDUA
SIKLUS II**

Petunjuk:

1. Berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia
2. Kriteria penilaian
 - a. 1 = sangat tidak baik/ sangat rendah/ tidak pernah
 - b. 2 = tidak baik/ rendah/ jarang
 - c. 3 = biasa/ cukup/ sering
 - d. 4 = baik/ tinggi/ sering
 - e. 5 = sangat baik/ sangat tinggi/ selalu

No.	Aspek yang diamati	Aktivitas Guru	Aspek Penilaian				
			1	2	3	4	5
	1. Kegiatan Awal	a. Guru menyambut kedatangan anak			√		
		b. Guru mengajak anak untuk berbaris dan berdoa sebelum belajar				√	
		c. Guru melakukan tanya jawab tentang hari, tentang kabar, siapa teman yang tidak masuk, dan menghitung jumlah teman yang masuk					√
		d. Guru mengajak anak untuk masuk kedalam kelas dan duduk dengan baik					√
		e. Guru mengajak anak untuk membaca doa sehari- hari				√	

		f. Guru bercakap-cakap tentang tema dan sub-sub tema				✓		
2. Kegiatan inti	a. Guru menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari					✓		
	b. guru menjelaskan tentang metode apa yang akan digunakan					✓		
	c. Guru memperlihatkan satu persatu dari media gambar yang ada					✓		
	d. Guru menanyakan nama dari setiap gambar yang ada kepada anak setelah itu memberitahu anak bahasa Arab dari setiap gambar						✓	
	e. Guru menyanyikan lagu dan menyuruh anak untuk mendengarkannya terlebih dahulu						✓	
	f. Guru memperlihatkan gambar sambil bernyanyi kembali						✓	
	g. Guru mengajak anak-anak untuk mengikuti guru dalam bernyanyi sambil memperlihatkan media gambar pada anak						✓	
	h. Guru menanyakan bahasa Arab dari setiap media gambar kepada anak						✓	
	i. guru mengajak anak untuk bernyanyi di depan sambil memegang media gambar						✓	
	3. Kegiatan Penutup	a. Guru mengajak anak untuk masuk kelas					✓	
b. Guru melakukan evaluasi kepada						✓		

		anak tentang apa yang sudah diajarkan					
		c. Guru menutup kegiatan dan berdoa sebelum pulang					✓
Skor mentah yang diperoleh guru			78				
Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan			19×5=95				
Persentase			82,10				
Predikat			Baik				

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

$$\frac{78}{95} \times 100\%$$

$$= 82,10\%$$



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 7

**LEMBAR OBSERVASI UNTUK AKTIVITAS ANAK PERTEMUAN
PERTAMA SIKLUS I**

Petunjuk:

1. Berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia
2. Kriteria penilaian
 - a. 1 = sangat tidak baik/ sangat rendah/ tidak pernah
 - b. 2 = tidak baik/ rendah/ jarang
 - c. 3 = biasa/ cukup/ sering
 - d. 4 = baik/ tinggi/ sering
 - e. 5 = sangat baik/ sangat tinggi/ selalu

Aspek yang diamati	Indikator	Aspek Penilaian				
		1	2	3	4	5
1. Kegiatan Awal	a. Anak datang kesekolah tepat waktu				√	
	b. Anak berbaris di halaman dan berdoa sebelum belajar			√		
	c. Anak menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan hari, kabar, siapa teman yang tidak masuk, dan menghitung jumlah teman yang masuk			√		
	d. Anak masuk kedalam kelas dan dan duduk dengan baik			√		
	e. Anak membaca doa sehari-hari			√		
	f. Anak ikut bercakap-cakap tentang tema dan sub-sub tema			√		
2. Kegiatan Inti	a. Anak mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang akan dipelajari			√		

	b. Anak mendengarkan penjelasan dari guru tentang metode yang akan digunakan			✓		
	c. Anak memperhatikan media gambar yang diperlihatkan oleh guru			✓		
	d. Anak mulai menyebutkan nama-nama benda sesuai yang ada digambar			✓		
	e. . Anak mendengarkan lagu yang dinyanyikan oleh guru			✓		
	f. Anak mendengarkan lagu sambil memperhatikan gambar yang diperlihatkan oleh guru			✓		
	g. Anak mengikuti gurunya bernyanyi sambil melihat media gambar yang diperlihatkan			✓		
	h. Anak menjawab pertanyaan guru tentang bahasa Arab dari setiap gambar yang ditanyakan				✓	
	i. Anak maju ke depan sambil bernyanyi sambil mengikuti peraturan dari guru				✓	
3.Kegiatan Penutup	a. Anak mengikuti arahan guru dan kembali memasuki kelas				✓	
	b. Anak menjawab pertanyaan guru tentang apa yang sudah diajarkan				✓	
	p. Anak-anak berdoa sebelum pulang				✓	
Skor mentah yang	62					

diperoleh anak	
Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan	19×5=95
Persentase	65,26%
Predikat	Cukup

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

$$\frac{62}{95} \times 100\%$$

$$= 65,26\%$$



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 8

**LEMBAR OBSERVASI UNTUK AKTIVITAS ANAK PERTEMUAN
KEDUA SIKLUS I**

Petunjuk:

1. Berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia
2. Kriteria penilaian
 - a. 1 = sangat tidak baik/ sangat rendah/ tidak pernah
 - b. 2 = tidak baik/ rendah/ jarang
 - c. 3 = biasa/ cukup/ sering
 - d. 4 = baik/ tinggi/ sering
 - e. 5 = sangat baik/ sangat tinggi/ selalu

Aspek yang diamati	Indikator	Aspek Penilaian				
		1	2	3	4	5
1. Kegiatan Awal	a. Anak datang ke sekolah tepat waktu				√	
	b. Anak berbaris di halaman dan berdoa sebelum belajar			√		
	c. Anak menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan hari, kabar, siapa teman yang tidak masuk, dan menghitung jumlah teman yang masuk			√		
	d. Anak masuk kedalam kelas dan dan duduk dengan baik			√		
	e. Anak membaca doa sehari-hari			√		
	f. Anak ikut bercakap-cakap tentang tema dan sub-sub tema			√		
	a. Anak mendengarkan penjelasan			√		

2. Kegiatan Inti	dari guru tentang materi yang akan dipelajari				
	b. Anak mendengarkan penjelasan dari guru tentang metode yang akan digunakan			✓	
	c. Anak memperhatikan media gambar yang diperlihatkan oleh guru			✓	
	d. Anak mulai menyebutkan nama-nama benda sesuai yang ada digambar			✓	
	e. . Anak mendengarkan lagu yang dinyanyikan oleh guru			✓	
	f. Anak mendengarkan lagu sambil memperhatikan gambar yang diperlihatkan oleh guru			✓	
	g. Anak mengikuti gurunya bernyanyi sambil melihat media gambar yang diperlihatkan			✓	
	h. Anak menjawab pertanyaan guru tentang bahasa Arab dari setiap gambar yang ditanyakan				✓
	i. Anak maju ke depan sambil bernyanyi sambil mengikuti peraturan dari guru				✓
	3.Kegiatan Penutup	a. Anak mengikuti arahan guru dan kembali memasuki kelas			
b. Anak menjawab pertanyaan guru tentang apa yang sudah diajarkan					✓
p. Anak-anak berdoa sebelum					✓

	pulang					
Skor mentah yang diperoleh anak	62					
Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan	19×5=95					
Persentase	65,26%					
Predikat	Cukup					

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

$$\frac{62}{95} \times 100\%$$

$$95$$

$$= 65,26\%$$



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 9

**LEMBAR OBSERVASI UNTUK AKTIVITAS ANAK
PERTEMUAN PERTAMA SIKLUS II**

Petunjuk:

1. Berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia
2. Kriteria penilaian
 - a. 1 = sangat tidak baik/ sangat rendah/ tidak pernah
 - b. 2 = tidak baik/ rendah/ jarang
 - c. 3 = biasa/ cukup/ sering
 - d. 4 = baik/ tinggi/ sering
 - e. 5 = sangat baik/ sangat tinggi/ selalu

Aspek yang diamati	Indikator	Aspek Penilaian				
		1	2	3	4	5
1. Kegiatan Awal	a. Anak datang kesekolah tepat waktu				✓	
	b. Anak berbaris di halaman dan berdoa sebelum belajar				✓	
	c. Anak menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan hari, kabar, siapa teman yang tidak masuk, dan menghitung jumlah teman yang masuk				✓	
	d. Anak masuk kedalam kelas dan dan duduk dengan baik				✓	
	e. Anak membaca doa sehari-hari				✓	
	f. Anak ikut bercakap-cakap tentang tema dan sub-sub tema				✓	
2. Kegiatan Inti	a. Anak mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang akan dipelajari				✓	
	b. Anak mendengarkan penjelasan dari guru tentang metode yang akan digunakan				✓	

	c. Anak memperhatikan media gambar yang diperlihatkan oleh guru				✓	
	e. Anak mulai menyebutkan nama-nama benda sesuai yang ada digambar				✓	
	f. Anak mendengarkan lagu sambil memperhatikan gambar yang diperlihatkan oleh guru				✓	
	g. Anak mengikuti gurunya bernyanyi sambil melihat media gambar yang diperlihatkan				✓	
	h. Anak menjawab pertanyaan guru tentang bahasa Arab dari setiap gambar yang ditanyakan				✓	
	i. Anak maju ke depan sambil bernyanyi sambil mengikuti peraturan dari guru				✓	
3.	a. Anak mengikuti arahan guru dan kembali memasuki kelas					✓
Kegiatan	b. Anak menjawab pertanyaan guru tentang apa yang sudah diajarkan				✓	
Penutup	p. Anak-anak berdoa sebelum pulang					✓
Skor mentah yang diperoleh guru		78				
Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan		19×5=95				
Persentase		82,10%				
Predikat		Baik				

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

$$\frac{78}{95} \times 100\%$$

$$= 82,10\%$$

Lampiran 10

**LEMBAR OBSERVASI UNTUK AKTIVITAS ANAK
PERTEMUAN KEDUA SIKLUS II**

Petunjuk:

1. Berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia
2. Kriteria penilaian
 - a. 1 = sangat tidak baik/ sangat rendah/ tidak pernah
 - b. 2 = tidak baik/ rendah/ jarang
 - c. 3 = biasa/ cukup/ sering
 - d. 4 = baik/ tinggi/ sering
 - e. 5 = sangat baik/ sangat tinggi/ selalu

Aspek yang diamati	Indikator	Aspek Penilaian				
		1	2	3	4	5
1. Kegiatan Awal	a. Anak datang kesekolah tepat waktu				✓	
	b. Anak berbaris di halaman dan berdoa sebelum belajar				✓	
	c. Anak menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan hari, kabar, siapa teman yang tidak masuk, dan menghitung jumlah teman yang masuk				✓	
	d. Anak masuk kedalam kelas dan duduk dengan baik				✓	
	e. Anak membaca doa sehari-hari				✓	
	f. Anak ikut bercakap-cakap tentang tema dan sub-sub tema				✓	
2. Kegiatan Inti	a. Anak mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang akan dipelajari				✓	
	b. Anak mendengarkan penjelasan dari guru tentang metode yang akan digunakan				✓	

	c. Anak memperhatikan media gambar yang diperlihatkan oleh guru				✓	
	e. Anak mulai menyebutkan nama-nama benda sesuai yang ada digambar				✓	
	f. Anak mendengarkan lagu sambil memperhatikan gambar yang diperlihatkan oleh guru				✓	
	g. Anak mengikuti gurunya bernyanyi sambil melihat media gambar yang diperlihatkan				✓	
	h. Anak menjawab pertanyaan guru tentang bahasa Arab dari setiap gambar yang ditanyakan				✓	
	i. Anak maju ke depan sambil bernyanyi sambil mengikuti peraturan dari guru				✓	
3.	a. Anak mengikuti arahan guru dan kembali memasuki kelas					✓
Kegiatan	b. Anak menjawab pertanyaan guru tentang apa yang sudah diajarkan				✓	
Penutup	p. Anak-anak berdoa sebelum pulang					✓
Skor mentah yang diperoleh guru		78				
Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan		19×5=95				
Persentase		82,10%				
Predikat		Baik				

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

$$\frac{78}{95} \times 100\%$$

$$= 82,10\%$$

Lampiran 11

**INSTRUMEN PENILAIAN OBSERVASI KEMAMPUAN BAHASA ARAB
ANAK USIA DINI KELOMPOK B RA SIRAJUL HUDA TAHUN
PELAJARAN 2022/2023
PERTEMUAN PERTAMA SIKLUS I**

1. Keterangan Penilaian

BB : Belum Berkembang (1)

MB : Mulai Berkembang (2)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan (3)

BSB : Berkembang Sangat Baik (4)

2. Jumlah Indikator yang diamati ada 14

NO	Nama Anak	Indikator yang diamati														Total Akhir	Hasil Akhir
		a	b	C	d	E	f	g	h	i	j	k	l	m	n		
1	Ahmad Rifki Hamzan	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	49	87,5
2	Muhamad Jumayadi	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	51	91,67
3	Rafli Hariski Maulana	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	47	83,33
4	Dapa Aldiansyah Putra	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	50
5	Muhamad Ridwan	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	47	83,33

6	Alya Dewina Maryam	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	49	87,5
7	klima Azkiya Wulandari	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	51	91,67
8	Kholifatul Baiti	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	40	70,83
9	Fatiya Azzahwa	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	40	70,83
10	Rabiatun Adawiah	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	47	83,33
11	Emi Rahmawati	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	47	83,33
12	Yuhaniz	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	50
Jumlah Anak																12	
Total Hasil Akhir																933,32	
Jumlah rata-rata																77,77	
Nilai Tertinggi																91,67	
Nilai Terendah																50	
Ketuntasan Klasikal																66,66	
Jumlah Anak yang tuntas																8	
Jumlah anak yang tidak tuntas																4	

Aspek yang dinilai ada 14 indikator dan skor penilaian ada 5 sehingga

jumlah aspek yang diukur adalah $(N) = 14 \times 5 = 70$

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Ketuntasan individua

l Nilai tertinggi = 91,67

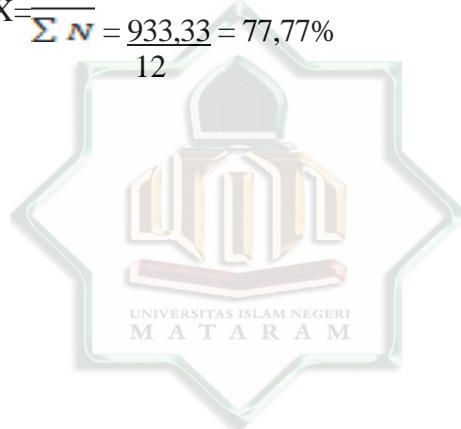
Nilai terendah = 50

Tuntas (T) = 8

Tidak Tuntas (TT) = 4

$$P = \frac{\text{siswayangtuntasbelajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\% = \frac{8}{12} \times 100\% \\ = 66,66\%$$

$$X = \frac{\Sigma x}{\Sigma N} = \frac{933,33}{12} = 77,77\%$$



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 12

**INSTRUMEN PENILAIAN OBSERVASI KEMAMPUAN BAHASA ARAB
ANAK USIA DINI KELOMPOK B RA SIRAJUL HUDA TAHUN
PELAJARAN 2022/2023
PERTEMUAN KEDUA SIKLUS I**

1. Keterangan Penilaian

BB : Belum Berkembang (1)

MB : Mulai Berkembang (2)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan (3)

BSB : Berkembang Sangat Baik (4)

2. Jumlah Indikator yang diamati ada 14

NO	Nama Anak	Indikator yang diamati														Total Akhir	Hasil Akhir
		a	B	C	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n		
1	Ahmad Rifki Hamzan	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	49	87,5
2	Muhamad Jumayadi	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	51	91,67
3	Rafli Hariski Maulana	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	47	83,33
4	Dapa Aldiansyah Putra	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	50

5	Muhamad Ridwan	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	47	83,33
6	Alya Dewina Maryam	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	49	87,5
7	klima Azkiya Wulandari	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	51	91,67	
8	Kholifatul Baiti	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	40	70,83	
9	Fatiya Azzahwa	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	40	70,83	
10	Rabiatun Adawiah	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	47	83,33	
11	Emi Rahmawati	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	47	83,33	
12	Yuhaniz	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	50	
Jumlah Anak																	12	
Total Hasil Akhir																	933,32	
Jumlah rata-rata																	77,77	
Nilai Tertinggi																	91,67	
Nilai Terendah																	50	
Ketuntasan Klasikal																	66,66	
Jumlah Anak yang tuntas																	8	
Jumlah anak yang tidak tuntas																	4	

Aspek yang dinilai ada 14 indikator dan skor penilaian ada 5 sehingga

jumlah aspek yang diukur adalah $(N) = 14 \times 5 = 70$

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Ketuntasan individu

1 Nilai tertinggi = 91,67

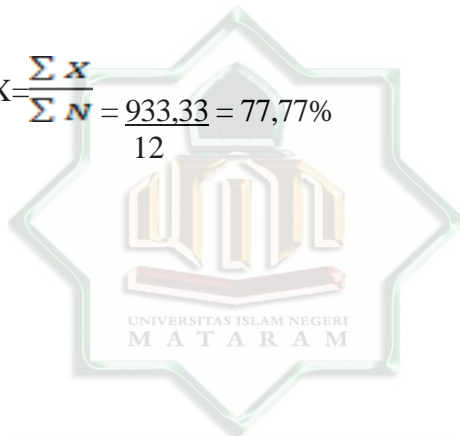
Nilai terendah = 50

Tuntas (T) = 8

Tidak Tuntas (TT) = 4

$$P = \frac{\text{siswayangtuntasbelajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\% = \frac{8}{12} \times 100\% \\ = 66,66\%$$

$$X = \frac{\Sigma x}{\Sigma N} = \frac{933,33}{12} = 77,77\%$$



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 13

INSTRUMEN PENILAIAN OBSERVASI KEMAMPUAN BAHASA ARAB

ANAK USIA DINI KELOMPOK B RA SIRAJUL HUDA TAHUN

PELAJARAN 2022/2023 PERTEMUAN PERTAMA SIKLUS II

1. Keterangan Penilaian

BB : Belum Berkembang (1)

MB : Mulai Berkembang (2)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan (3)

BSB : Berkembang Sangat Baik (4)

2. Jumlah Indikator yang diamati ada 14

NO	Nama Anak	Indikator yang diamati														Total Akhir	Hasil Akhir
		a	b	C	d	E	f	g	h	i	j	k	l	m	n		
1	Ahmad Rifki Hamzan	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	51	91,67
2	Muhamad Jumayadi	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	51	91,67
3	Rafli Hariski Maulana	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	49	87,5
4	Dapa Aldiansyah Putra	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	40	70,83
5	Muhamad	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	47	83,33

	Ridwan																
6	Alya Dewina Maryam	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	51	91,67
7	klima Azkiya Wulandari	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	51	91,67
8	Kholifatul Baiti	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	47	83,33
9	Fatiya Azzahwa	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	47	83,33
10	Rabiatun Adawiah	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	47	83,33
11	Emi Rahmawati	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	47	83,33
12	Yuhaniz	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	28	83,33
Jumlah Anak																12	
Total Hasil Akhir																1.029,15	
Jumlah rata-rata																85,76	
Nilai Tertinggi																95,83	
Nilai Terendah																70,83	
Ketuntasan Klasikal																91,66	
Jumlah Anak yang tuntas																11	
Jumlah anak yang tidak tuntas																1	

Aspek yang dinilai ada 14 indikator dan skor penilaian ada 5 sehingga

jumlah aspek yang diukur adalah $(N) = 14 \times 5 = 70$

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Ketuntasan individu

l Nilai tertinggi = 95,83

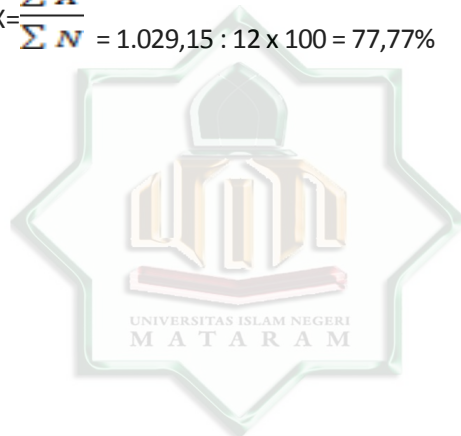
Nilai terendah = 70,83

Tuntas (T) = 11

Tidak Tuntas (TT) = 1

$$P = \frac{\text{siswayangtuntasbelajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\% = 11:12 \times 100 \\ = 91,66\%$$

$$X = \frac{\Sigma x}{\Sigma N} = 1.029,15 : 12 \times 100 = 77,77\%$$



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 14

INSTRUMEN PENILAIAN OBSERVASI KEMAMPUAN BAHASA ARAB

ANAK USIA DINI KELOMPOK B RA SIRAJUL HUDA TAHUN

PELAJARAN 2022/2023 PERTEMUAN KEDUA SIKLUS II

1. Keterangan Penilaian

BB : Belum Berkembang (1)

MB : Mulai Berkembang (2)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan (3)

BSB : Berkembang Sangat Baik (4)

2. Jumlah Indikator yang diamati ada 14

NO	Nama Anak	Indikator yang diamati														Total Akhir	Hasil Akhir
		a	B	C	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n		
1	Ahmad Rifki Hamzan	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	51	91,67
2	Muhamad Jumayadi	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	51	91,67
3	Rafli Hariski Maulana	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	49	87,5
4	Dapa Aldiansyah	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	40	70,83

	Putra																
5	Muhamad Ridwan	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	47	83,33
6	Alya Dewina Maryam	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	51	91,67
7	klima Azkiya Wulandari	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	51	91,67
8	Kholifatul Baiti	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	47	83,33
9	Fatiya Azzahwa	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	47	83,33
10	Rabiatun Adawiah	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	47	83,33
11	Emi Rahmawati	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	47	83,33
12	Yuhaniz	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	28	83,33
Jumlah Anak																12	
Total Hasil Akhir																1.029,15	
Jumlah rata-rata																85,76	
Nilai Tertinggi																95,83	
Nilai Terendah																70,83	
Ketuntasan Klasikal																91,66	
Jumlah Anak yang tuntas																11	
Jumlah anak yang tidak tuntas																1	

Aspek yang dinilai ada 14 indikator dan skor penilaian ada 5 sehingga

jumlah aspek yang diukur adalah $(N) = 14 \times 5 = 70$

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Ketuntasan individu

1 Nilai tertinggi = 95,83

Nilai terendah = 70,83

Tuntas (T) = 11

Tidak Tuntas (TT) = 1

$$P = \frac{\text{siswayangtuntasbelajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\% = 11:12 \times 100 = 91,66\%$$

$$X = \frac{\Sigma x}{\Sigma N} = 1.029,15 : 12 \times 100 = 77,77\%$$

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 15

**INSTRUMEN PENILAIAN OBSERVASI KEMAMPUAN BAHASA ARAB
ANAK USIA DINI KELOMPOK B RA SIRAJUL HUDATAHUN
PELAJARAN 2022/2023 SIKLUS I dan II**

Nama :

Umur/ Kelompok :

Hari/ Tanggal :

Kompetensi Dasar	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSM	BSH
KD 3.6 Mengenal benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)	a. Anak dapat bertanya tentang apa yang belum dipahami dengan bahasa yang sederhana				
	b. Anak dapat menjawab pertanyaan dari guru				
	c. Anak dapat mendengarkan penjelasan dari guru				
	d. Anak dapat mengenal jenis gambar dari macam macam alat komunikasi				
KD 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)	e. Anak dapat menghafal lagu bahasa Arab dari alat komunikasi				
	f. Anak bisa menyebutkan bahasa Arab handphone dari gambar yang di tunjukkan (jawwalun) جَوَّالٌ				
KD 3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non	g. Anak bisa menyebutkan bahasa Arab telepon dari gambar yang di tunjukkan (hatipun) هَاتِفٌ				

verbal) KD 4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	h. Anak bisa menyebutkan bahasa Arab Radio dari gambar yang di tunjukkan (مِيزَاوْنُ)				
	i. Anak bisa menyebutkan bahasa Arab surat dari gambar yang di tunjukkan (risalatun) رِسَالَةٌ				
	j. Anak bisa menyebutkan bahasa Arab koran dari gambar yang di tunjukkan (جَرِيدَةٌ)				
	k. Anak bisa menyebutkan bahasa Arab majalah dari gambar yang di tunjukkan (مَجَلَّةٌ)				
	l. Anak bisa menyebutkan bahasa Arab televisi dari gambar yang ditunjukkan (تِلْفَاظٌ)				
	m. Anak bisa menyebutkan bahasa Arab laptop dari gambar yang di tunjukkan (مَحْمُولٌ)				
	n. Anak bisa menyebutkan bahasa Arab komputer dari gambar yang di tunjukkan (كُومْبِيُوتِر)				

1. Keterangan Penilaian

BB : Belum Berkembang (1)

MB : Mulai Berkembang (2)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan (3)

BSB : Berkembang Sangat Baik (4)



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 16

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN



Guru mengajak anak untuk baris di halaman sambil bernyanyi, berhitung dan berdoa sebelum belajar).



(Guru bercakap cakap tentang tema dan sub sub tema dan menjelaskan materi apa yang akan di pelajari dan membagi kelas A dan kelas B dalam belajar).



(Guru memperkenalkan media gambar beserta namanya kepada anak satu persatu dan meminta anak untuk mengikuti guru dalam menyebutkan bahasa Aran dari setiap gambar yang diperlihatkan).



(Guru meminta anak untuk maju kedepan dan bernyanyi bersama sambil memegang media gambar).



(Anak bersalaman dengan gurunya sebelum pulang).



(Media gambar dari macam-macam alat komunikasi yang digunakan).



(Hand Phon Jawwalun)



(Telepon Hatipun)



(Radio Mizyaun)



(Surat Risalatun)



(Koran Jaridatun)



(Majalatun Koran)



(Televisi Tilpazun)



(Komputer Kumbiyutirun)

Lampiran 17

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Eka Lestari
Tempat / Tanggal Lahir : Montong Banggle 21 Juni 1998
Alamat Rumah : Dusun Tunjang Barat Desa Taman Indah
Kec. Pringgarata Kab.Lombok Tengah NTB

Nama Bapak : Nursim

Nama Ibu : Sahri

B. Riwayat Pendidikan

a. SD : SDN 2 TUNJANG

b. SMPI : SMPI AL-IKHLASHIYAH SISIK TIMUR

c. MA : MA AL-IKAHLASHIYAH SISIK TIMUR



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
Jln. Gajah Mada No.100, Jempong Baru, Mataram, 83116
Website: fkk.uinmataram.ac.id email: fkk@uinmataram.ac.id

Nomor : 634/Un.12/FTK/SRIP/PP.00.9/03/2023 Mataram, 20 Maret 2023
Lampiran : 1 (Satu) Berkas Proposal
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Kepada:
Yth. **Kepala Bakesbangpol Lombok Tengah**
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Eka Lestari
NIM : 160110013
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Tujuan : Penelitian
Lokasi Penelitian : RA SIRAJUL HUDA TAMAN INDAH, LOTENG
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI MELALUI
PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ARAB
PADA ANAK USIA DINI DI RA SIRAJUL HUDA DESA
TAMAN INDAH KECAMATAN PRINGGARATA
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Rekomendasi tersebut akan digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,





PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan. Raya Puyung Komplek Kantor Bupati Gedung A Lantai 1

SURAT - REKOMENDASI

Nomor : 070 / 302 / V / R / BKBP / 2023

1. Dasar :

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor. 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Rekomendasi Penelitian.
- b. Surat dan Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Nomor : 634/Un.12.FTK/SPIP/PP.00.9.03/2023/2023, Tanggal, 20 Maret 2023. Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

2. Menimbang :

Setelah mempelajari Surat/Proposal Survei/Rencana kegiatan Penelitian yang diajukan, maka Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lombok Tengah dapat memberikan Rekomendasi Izin Penelitian kepada:

Nama : EKA LESTARI
NIM/NIMKA : 160110013
Alamat : Dusun Repok Tunjung Barat, Desa Taman Indah, Kecamatan Pringgarrata, Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat
HP. 081917961667
Pekerjaan/Jurusan : Mahasiswa/Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
Bidang/Judul/Kegiatan : IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI MELALUI PENGGUHAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ARAB PADA ANAK USIA DINI DI RA SIRAJUL HUDA, DESA TAMAN INDAH, KECAMATAN PRINGGARATA TAHUN PELAJARAN 2023/2024.
Lokasi Penelitian : RA Sirajul Huda, Desa Taman Indah, Kec. Pringgarrata.
Jumlah Peserta : 1 (satu) orang
Waktunya : 1 (satu), dari tanggal 27 Maret - 31 Maret 2023
Status Penelitian : Baru

3. Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Sebelum melakukan kegiatan Penelitian/Observasi agar melaporkan kedatangan kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
- b. Tidak melakukan kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan Bidang/Judul dimaksud, apabila melanggar ketentuan akan dicabut Rekomendasi/Izin Observasi dan menghentikan segala kegiatan.
- c. Menjalani ketentuan Perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi/Izin telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan tersebut belum selesai maka perpanjangan Rekomendasi/Izin agar diajukan kembali sebagaimana proses pengajuan awal.
- e. Melaporkan hasil-hasil kegiatan kepada Bupati Lombok Tengah, melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lombok Tengah.

Demikian Surat Rekomendasi/Izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Praya, 21 Maret 2023
An. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan
Politik Kab. Lombok Tengah
Kepala Bidang Politik & Ormas

H. AMIRUDIN NUR, SE
NIP.19700115 200003 1 004

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Bupati Kab. Lombok Tengah di Praya;
2. Camat Pringgarrata, Kabupaten Lombok Tengah di Pringgarrata;
3. Kepala RA Sirajul Huda, Desa Taman Indah, Kec. Pringgarrata di Taman Indah;
4. Yang Bersangkutan;



YAYASAN PONDOK PESANTREN SIRAJUL HUDA
RA SIRAJUL HUDA REPOK SINTUNG
DESA TAMAN INDAH KECAMATAN PRINGGARATA
Jl. Pendidikan Dusun Repok Sintung Desa Taman Indah Kecamatan Pringgarata Kabupaten
Lombok Tengah NTB Kode POS : 83562 No HP: 087756140108

SURAT KETERANGAN

Nomor : 03/YPP-SH/RA-SH/III/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Juanda Saputra, S.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah RA Sirajul Huda Repok Sintung

Dengan menerangkan bahwa :

Nama : Eka Lestari

Pekerjaan : Mahasiswi

NIM : 160110013

Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Bahwa yang namanya tersebut diatas memang benar telah melakukan penelitian di RA Sirajul Huda Repok Sintung Desa Taman Indah Kecamatan Pringgarata dengan Judul "Implementasi Metode Bernyanyi Melalui Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab pada Anak Usia Dini di RA Sirajul Huda Taman Indah Kecamatan Pringgarata Tahun Pelajaran 2023/2024", Penelitian dimaksud sebagai penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Perpustakaan UIN Mataram

Taman Indah, 27 Maret 2023

Kepala Sekolah



Juanda Saputra, S.Pd



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Sertifikat Bebas Pinjam

No:1775/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/06/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

EKA LESTARI

160110013

FTK/P/IAUD

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.
Sertifikat ini diberikan sebagai syarat YUDISIUM.



KEMENTERIAN NPT Perpustakaan

Rektor UIN Mataram, M. Hum
NIP.197803282006042001